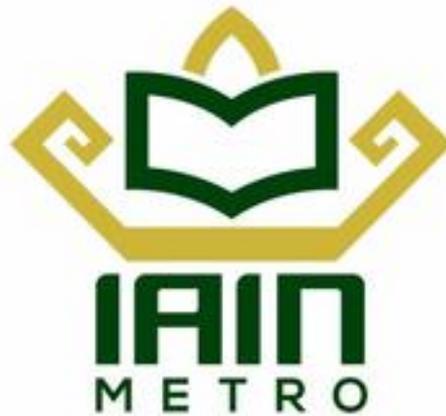


**STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI
KECAMATAN SEKAMPUNG**

Oleh:

**TANTY ERLIANA
NPM. 1803062078**



**Program Study Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI KECAMATAN
SEKAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

TANTY ERLIANA
NPM. 1803062078

Pembimbing : Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur
Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA
ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA
PERCERAIAN DI KECAMATAN SEKAMPUNG

Nama : Tanty Erliana

NPM : 1803062078

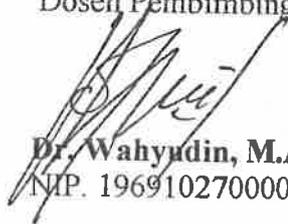
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, September 2022
Dosen Pembimbing,


Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil
NIP. 19691027000031001



NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk di Munaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Tanty erliana
NPM : 1803062078
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI KECAMATAN SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Ketua Jurusan KPI,

Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, September 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil
NIP. 19691027000031001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1349/In.20.4/0/PP.00.9/10/2022

Skripsi dengan judul: Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Mengurangi Angka Perceraian Di Kecamatan Sekampung, disusun oleh: Tanty Erliana, NPM 1803062078, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Senin, 19 September 2022 di ruang sidang Munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil

Penguji I : Hemlan Elhany, M.Ag

Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si

Sekretaris : Muhammad Fauzhan Azima, M.Ag

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN

**Oleh:
TANTY ERLIANA**

Strategi komunikasi ialah gambaran tentang apa yang harus dilakukan yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan dan memiliki tujuan dalam komunikasi yang dilakukan, dengan cara apa yang dapat dilakukan supaya sesuai dengan tujuan yang diharapkan, ditujukan kepada siapa komunikasi tersebut, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bisa dicapai, dan bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek yang diteliti dalam penelitian ini ada 3 orang, yaitu Penyuluh Agama Islam, keluarga sakinah, dan keluarga yang bercerai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan informasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan reduksi data dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya Penyuluh Agama Islam dalam melakukan strategi komunikasi dalam upaya mengurangi tingkat perceraian menggunakan metode persuasif yaitu dengan memberikan pengaruh yang sifatnya membujuk dan melakukannya dengan pendekatan secara kekeluargaan dengan melakukan mediasi. Dalam kegiatan penyuluhannya dengan jalan membuat perencanaan strategi, selanjutnya pelaksanaan strategi komunikasi dengan penyampaian materi nasihat agama, fungsi keluarga, pernikahan, dan kewajiban suami istri. Faktor pendukungnya yaitu antusiasme masyarakat dan kredibilitas penyuluh. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu situasi komunikasi ketika komunikator akan memberikan pesan kepada komunikan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tanty Erliana

NPM : 1803062078

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2022

Yang Menyatakan,



Tanty Erliana

NPM. 1803062078

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah telah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”

(QS. An Nisa', 58)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Sunaryo dan Ibunda Dariyah yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil dan memberikan segala upaya yang terbaik dalam hidupku untuk sampai ke titik ini.
2. Kakakku tersayang Dutty Indrianto terimakasih atas segala support yang telah diberikan selama ini semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, dan juga untuk seluruh keluarga besar terimakasih untuk segala dukungannya.
3. Bapak Dr.Wahyudin, MA.,M.Phil selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar UKM IMPOR terkhusus angkatan 15 dan juga rekan seperjuangan KPI 18.
5. Orang-orang baik yang sudah memberikan semangat yang tiada henti serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Tingkat Perceraian di Kecamatan Sekampung**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr.Astuti Patmaningsih, M.Sos.I, sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan hati yang lapang dada. Semoga hasil skripsi yang peneliti lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, September 202



Tanty Erliana
NPM. 1803062078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Komunikasi.....	9
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	9
2. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi.....	10

3. Tujuan Strategi Komunikasi.....	13
4. Fungsi Strategi Komunikasi	14
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi	16
B. Penyuluh Agama Islam	18
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam	18
2. Keberadaan Penyuluh di Masyarakat	20
C. Perceraian.....	22
1. Pengertian Perceraian	21
2. Cerai dalam Islam.....	22
3. Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisa Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Singkat Berdirinya KUA di Kecamatan Sekampung	38
B. Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam	44
C. Analisis Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Penyuluh Agama Islam
- Table 4.2 Data Petugas Agama
- Table 4.3 Data Rumah Ibadah
- Table 4.4 Data Organisasi/Lembaga Tempat Dakwah
- Table 4.5 Data Produk Halal
- Table 4.6 Program Kerja Penyuluh Agama Islam
- Tabel 4.7 Data Perceraian Tahun 2021
- Table 4.8 Data Perceraian Tahun 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting dan strategis, yakni sebagai landasan spiritual, moral, serta etika dalam kehidupan. Agama Islam merupakan agama dakwah bagi seluruh umat manusia. Dalam hal ini, tentunya agama Islam harus di sebarluaskan atau dikenalkan, dan juga di ajarkan kepada seluruh umat manusia. Dalam penyampaian ajaran agama disebut juga sebagai da'i atau muballigh atau dapat disebut Penyuluh Agama Islam. Sementara, dalam landasan melaksanakan kegiatan dakwah atau kepenyuluhan agama ialah Al-Qur'an.

Dalam Al-Qur'an, telah tertuang di dalam Surah Ali Imran ayat 104¹:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.

Melakukan kegiatan kepenyuluhan pada dasarnya mengandung amar makruf nahi mungkar yakni mendorong dan mengajak segala perbuatan yang mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Nahi mungkar ialah melarang segala sesuatu yang mampu membuat jauh dari Allah SWT, ialah kewajiban

¹ Al-Qur'an Surah *Ali Imran* ayat 104

² Firman Nugraha, “*Penyuluhan Agama Transfoematif*”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.7,

untuk semua umat manusia, sesuai dengan tingkat kemampuan seseorang, serta dalam bidang masing-masing, supaya semua umat manusia menjalankan segala sesuatu yang sudah di perintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya.

Penyuluh Agama Islam merupakan suatu kegiatan dakwah Islam yang mempunyai visi dan misi yang sejalan dengan kegiatan dakwah tersebut. Terlebih dari itu, dalam tuntutan tugas dan fungsi seorang Penyuluh Agama Islam, yakni berfungsi untuk melaksanakan kepenyuluhan melalui bahasa agama.²

Pada hakikatnya Penyuluh Agama merupakan suatu kegiatan berkomunikasi. Jalan yang ditempuh oleh mereka yang disuluh sejak mengetahui, memahami, dan meminati, selanjutnya melakukannya dalam kehidupan sehari-hari disebut juga sebagai suatu proses komunikasi. Dalam hal ini, agar mendapatkan hasil kepenyuluhan yang baik, juga diperlukan proses berkomunikasi yang tentunya baik. Sama halnya dengan komunikasi dapat berhasil apabila keduanya sama-sama siap dalam hal tersebut, seperti halnya dengan penyuluhan. Dalam hal tersebut penyuluh harus mempersiapkan rencana yang matang, dengan menyusun pola komunikasi yang baik dalam penyuluhan.³

² Firman Nugraha, "*Penyuluhan Agama Transfoematis*", *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.7, no.12 (Januari-Juni, 2013):3.

³ Dudung Abdul Roman, dan Firman Nugraha, *Menjadi Penyuluh Agama Profesional Analisis Teoritis dan Praktis* (Bandung: Lekkas, 2017), 9.

Berdasarkan uraian di atas, Penyuluh mengandung arti sebagai penerang, penasehat, atau pemberi kejelasan terhadap seseorang supaya dapat memahami, atau dapat mengerti tentang sesuatu yang sedang dialami. Dengan demikian, peran Penyuluh sangat berpengaruh dalam upaya memberi pertolongan kepada seseorang yang mengalami kesulitan dalam menangani masalah, mengenai kehidupan di masa sekarang dan yang akan mendatang. Bantuan yang diberikan yakni sebuah pertolongan dibidang mental spiritual, karena pada dasarnya Penyuluh ialah pemberi penerangan atau penjelasan kepada yang disuluh, guna menyelesaikan atau mencari solusi dalam permasalahan.

Penyuluh Agama Islam merupakan mitra kerja dari Kantor Urusan Agama, yang salah satu tugasnya ialah memberikan pelayanan bimbingan, penerang agama islam dan bimbingan keluarga sakinah. Dalam pelayanan bimbingan keluarga *sakinah mawaddah wa rohmah* KUA bersama penyuluh melaksanakan kursus calon pengantin (suscatin). Selain itu kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh ialah pengajian, kumpulan Majelis Ta'lim di masyarakat yang di lakukan secara langsung.⁴

Dalam upaya terealisasinya upaya yang dilakukan oleh Penyuluh dalam mengurangi tingkat perceraian yang terjadi, sangat memerlukan ikhtiar yang sungguh-sungguh, pengetahuan tentang mewujudkan keluarga bahagia, kesadaran bersama dalam membangun keluarga sehat dan berkualitas.⁵

⁴ Sulaiman, “*Problematika Pelayanan Kantor Urusan Agama Anamuban Timur Nusa Tenggara Timur*”, Analisa, Volume XVIII, No. 02, (Juli - Desember 2011): 248.

⁵ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Perkawinan dan Perceraian* (Pustaka Setia: Jakarta, 2013), 9.

Dengan demikian, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam ialah bimbingan dan pembangunan serta informasi akan nilai-nilai agama yang terkhusus pemahaman tentang perceraian kepada masyarakat luas, supaya masyarakat dapat memahami tentang pemahaman tersebut. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam ialah langkah sistematis yang ditempuh dalam melakukan pembinaan, bimbingan dan penyampaian informasi akan nilai-nilai agama dan pembangunan terhadap masyarakat luas yang terkhusus dalam upaya meminimalisir terjadinya perceraian, guna meningkatkan pemahaman masyarakat yang semakin baik.⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Sekampung, yang sebelumnya telah melakukan prasurvey pada tanggal 16 Februari 2022 dengan melakukan wawancara dengan Ibu Puji Rahayu, S.Ag., selaku pegawai Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Sekampung. Dalam hal ini, Penyuluh adalah sebagai seseorang yang memiliki tugas dalam memberikan bimbingan atau pembinaan kepada masyarakat yang terfokus dalam pembinaan dalam upaya mengurangi angka perceraian di Kecamatan Sekampung. Penyuluh Agama Islam pun tentunya menerapkan strategi komunikasi tersendiri dan berbeda dengan Penyuluh-Penyuluh Kecamatan lainnya dalam upaya mengurangi angka perceraian.⁷

⁶ Zulman, "Strategi, Metode, dan Teknik Komunikasi", *Jurnal Diklat Keagamaan Padang*, vol.4, no.2 (2020): 117.

⁷ Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu : Pegawai KUA Kecamatan Sekampung. Pada hari Rabu, 16 Februari 2022

Upaya-upaya dalam pencegahan dan mengurangi angka perceraian yang dilakukan oleh Penyuluh tentunya menggunakan strategi dan penggunaan komunikasi yang efektif, supaya maksud dari pesan yang diungkapkan dapat tersampaikan dengan baik dan mampu diterima khalayak dengan mudah. Pemahaman mengenai strategi komunikasi dapat menunjang keberhasilan atau keefektifan aktivitas komunikasi dalam sebuah instansi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, strategi komunikasi menjadi point penting yang perlu di terapkan oleh Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Sekampung.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitiannya adalah: Bagaimana Strategi Komunikasi yang di terapkan oleh Penyuluh Agama Islam dan dalam upaya mengurangi angka perceraian di Kecamatan Sekampung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam dalam upaya mengurangi angka perceraian.

2. Manfaat Penelitian

Dalam manfaat penelitian ini, terdapat dua manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, antara lain:

a. Secara Teoritis

Peneliti berharap dapat menjadi bahan rujukan atau memberikan bantuan dalam memperbanyak referensi untuk Mahasiswa yang sedang atau akan melakukan penelitian tentang strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam, khususnya terkait dengan upaya mengurangi tingkat perceraian.

b. Secara praktis

Manfaat secara praktis bagi peneliti mengharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan masukan dan wacana bagi para Penyuluh Agama Islam tentang strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam upaya mengurangi tingkat perceraian.

D. Penelitian Relevan

Terkait penelitian relevan ini terdapat dua penelitian terdahulu yang berkesinambungan dengan judul penelitian ini, antara lain :

1. Yang pertama yaitu penelitian dari Saudara Annisa Fikri Ainur Rahmadani jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Pada Penyuluh Agama Islam Kecamatan

Sampang Kabupaten Cilacap)”. Di dalam penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam, faktor pendukung dan faktor penghambat Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sampang dalam pembinaan keagamaan di masa pandemi *Covid-19*.⁸

Kerelevansian pada skripsi tersebut terletak pada strategi komunikasi penyuluh yang digunakan, hanya saja ada perbedaan dalam objek yang di bahas.

2. Selanjutnya penelitian dari Trisnayanti jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Fungsional dalam Upaya Pencegahan Perceraian di Kabupaten Tangerang”. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Trisnayanti menekan terhadap seperti apa strategi komunikasi penyuluh dalam memberikan bimbingan penyuluhan dalam upaya meminimalisir angka perceraian yang terjadi di Tangerang.⁹

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Trisnayanti terletak pada strategi komunikasi penyuluhannya serta pada objek yang dilakukan yakni perceraian. Meskipun demikian, terdapat sedikit perbedaannya ialah pada pencegahan perceraian, sedangkan dalam penelitian ini terfokus terhadap upaya dalam mengurangi angka perceraian.

⁸ Annisa Fikri Ainur Rahmadani, Skripsi : “Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap)” (Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

⁹ Trisnayanti, Skripsi : “*Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Fungsional dalam Upaya Pencegahan Perceraian di Kabupaten Tangerang*”, (Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Muhammad Fikri Adha “Strategi Penyuluhan Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di KUA Kecamatan Cibinong” dijelaskan bahwa penelitian ini menekan pada strategi atau usaha Penyuluh dalam mengendalikan meningkatnya perceraian yang terjadi guna mengurangi perkara atau kasus perceraian tersebut, yang terus-menerus meningkat. Dalam penelitian saudara Muhammad Fikri Adha, penggunaan teori strategi ini berupa ancaman secara eksternal, serta kelebihan dan kekurangan internal yang dapat mempengaruhi suatu organisasi.¹⁰

Persamaan pada skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada upaya mengurangi terjadinya perceraian. Sementara perbedaannya adalah penelitian saya terfokus dalam strategi komunikasi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam.

¹⁰ Muhammad Fikri Adha, Skripsi: “*Strategi Penyuluhan Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di KUA Kecamatan Cibinong*”, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi merupakan suatu perencanaan (*planning*) dan pengelolaan (*management*) guna tercapainya suatu tujuan tertentu. Sementara itu dalam mencapai tujuan tersebut, strategi yang digunakan harus dapat menunjukkan seperti apa taktik operasional, bukan sebagai jalan atau petunjuk yang menunjukkan arah.¹

Strategi komunikasi merupakan suatu rencana dan taktik atau cara yang digunakan, supaya dapat melancarkan kegiatan komunikasi dengan menunjukkan pengirim, pesan, dan penerima dalam proses berkomunikasi, guna tercapainya suatu tujuan, beliau juga mengatan bahwa semuanya berkaitan.²

Secara sederhana definisi strategi komunikasi ialah suatu rencana yang dilakukan oleh komunikator atau pemberi pesan kepada komunikan atau penerima pesan, supaya pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik sesuai dengan rencana yang disusun.³

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 32.

² Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 65.

³ Abdul Basit, "Tantangan Profesi Penyuluh Agama Islam dan Pemberdayaannya", *Jurnal Dakwah*, vol. XV, no. 1, (2014): 160.

2. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

Hafied Cangara mengungkapkan pendapat dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan dan Strategi Komunikasi”, bahwasannya langkah-langkah dalam menyusun strategi berdasarkan model komunikasi alur tanda Tanya “?” antara lain:⁴

- a. Mengidentifikasi target masyarakat atau pemetaan dalam pemangku kepentingan. Pemetaan tersebut guna mengetahui sasaran apakah individu atau kelompok, karena dalam menghadapi masyarakat kelompok ataupun individu diperlukan kesiapan dan juga hati-hati karena pada dasarnya respon dari masyarakat sangat beragam.
- b. Merencanakan dalam penetapan tujuan yang ingin dicapai, namun tujuan yang diinginkan harus jelas dan perubahan yang diinginkan juga dapat terbaca.
- c. Pokok pikiran yang termuat dalam pesan setelah memahami karakter dari masyarakat itu sendiri, tujuan yang ingin diinginkan maka seorang komunikator atau yang merencanakan suatu komunikasi, harus dapat memilih pesan seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan, pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang dijadikan target sasaran.
- d. Komitmen yang diperlukan pada tahap ini ialah komunikator harus dapat memilih tindakan yang sesuai dan yang diperlukan supaya pesan

⁴ Hafied Cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014), 101.

yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak/masyarakat.

- e. Memilih saluran media yang tepat, baiknya terlebih dahulu memahami informasi dari lapangan yang sudah dipetakan apakah masyarakat yang dijadikan target sudah merupakan sasaran yang rata-rata sudah mempunyai media dan menggunakan media yang seperti apa.
- f. Merencanakan komunikasi setelah membuat peta masyarakat, menyusun tujuan, menetapkan pesan, dan memilih media, maka tahapan setelahnya ialah membuat rencana komunikasi untuk di tindak lanjuti.
- g. Mengevaluasi supaya dapat mengukur keberhasilan dari perencanaan tersebut sudah sejauh mana keberhasilan yang di dapat dari program komunikasi yang sudah dijalankan.

Adapun tokoh lain yang mengemukakan tentang langkah atau tahapan dalam penyusunan strategi agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai yaitu Fred R. David. Berikut adalah penjelasan mengenai tahap-tahap penyusunan strategi menurut Fred R David:⁵

- a. Formulasi strategi ialah langkah pertama yang dilakukan dalam merumuskan strategi yang akan dilakukan sudah termasuk di dalamnya adalah pengembangan tujuan, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan secara

⁵ Fred R. David, Manajemen Strategi, alih bahasa Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 3-4.

internal, menetapkan suatu objektifitas, melalui strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari atau melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

- b. Implementasi strategi setelah merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut. Dalam tahapan ini, pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat, dan anggota organisasi.

Dalam pelaksanaan strategi yang tidak menerapkan komitmen dan kerja sama dalam pelaksanaan strategi, maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditampakan melalui penetapan struktur organisasi dan sumber mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya lembaga, perusahaan dan organisasi.

- c. Tahap penyusunan strategi yang terakhir adalah evaluasi implementasi strategi, evaluasi strategi diperlukan dikarenakan keberhasilan yang telah dicapai dan dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan selanjutnya. Evaluasi dijadikan tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi, dan evaluasi juga sangat diperlukan untuk menentukan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

Dalam tahapan evaluasi strategi ini, terdapat tiga macam langkah dasar untuk mengevaluasi yakni: meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar-dasar strategi, adanya perubahan yang ada akan menjadi suatu hambatan dalam pencapaian tujuan, begitu pula dengan faktor internal yang diantaranya strategi tidak efektif atau hasil implementasi yang buruk dapat berakibat buruk pula bagi hasil yang akan dicapai. Selanjutnya mengukur prestasi (membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan). Prosesnya dapat dilakukan dengan menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah pencapaian sasaran yang dinyatakan.

Kriteria untuk mengevaluasi strategi harus mudah diukur dan mudah dibuktikan, kriteria yang meramalkan hasil lebih penting daripada kriteria yang mengungkapkan apa yang terjadi. Kemudian yang terakhir mengembalikan tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam hal ini tidak harus berarti yang ada ditinggalkan atau merumuskan strategi baru. Tindakan korektif diperlukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan hasil yang dibayangkan semula atau pencapaian yang diharapkan.

3. Tujuan Strategi Komunikasi

Alo Liliweri mengemukakan dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Serba Ada Serba Makna, dituliskan bahwasannya ketika

memikirkan strategi komunikasi, maka yang harus dilakukan adalah memikirkan bagaimana tujuan yang diharapkan dan jenis materi seperti apa yang dipandang tepat, serta apakah dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan yang akan dicapai. Khususnya untuk tujuan tertentu yang keterkaitan dengan aktivitas kita. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari strategi komunikasi menjadi sangat penting karena meliputi:⁶

- a) Memberitahu (*announcing*)
- b) Mendidik (*educating*)
- c) Motivasi (*motivating*)
- d) Penyebaran informasi (*informing*)
- e) Mendukung pembuatan keputusan (*supporting decision making*).

4. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi juga memiliki fungsi ganda sebagaimana dijelaskan oleh Effendy yaitu⁷ : Menyampaikan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal, menjembatani “*Culture gap*” yaitu kondisi yang terjadi akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan operasional media yang begitu ampuh yang jika dibiarkan merusak nilai-nilai yang dibangun.

Penyampaian pesan komunikasi yang bersifat informatif, ialah suatu bentuk isi pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak

⁶ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana, 2011), 248.

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung:PT Alumni 1981),

dengan jalan memberikan penerangan yang berupa penyampaian sesuatu yang sifatnya apa adanya, apa sesungguhnya, dan atas berdasarkan fakta-fakta serta data-data yang benar adanya dan juga pendapat-pendapat yang benar. Dalam metode informatif ini, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak dan dilakukan dalam bentuk pernyataan yang berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.

Pada metode persuasif yaitu dengan jalan memberikan pengaruh yang bersifat membujuk. Dalam hal ini, pikiran dan perasaan khalayak digugah dengan baik. Pada situasi seperti ini, sangat mudah terkena sugesti yang ditentukan oleh kecakapan dalam membuat sugesti atau memberikan saran kepada komunikan (*suggestivitas*) dan mereka itu sendiri diliputi oleh keadaan yang dengan mudah dapat menerima pengaruh (*suggestibilitas*).

Sifat metode yang edukatif dijadikan sebagai salah satu usaha dalam memberikan pengaruh kepada khalayak dari pernyataan umum yang disampaikan dapat di wujudkan dalam bentuk pesan yang berisi pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman. Mendidik diartikan memberikan suatu pemikiran kepada khalayak berdasarkan fakta, pendapat serta pengalaman yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan, dengan sengaja dan teratur serta direncanakan yang bertujuan dapat mengubah tingkah laku manusia sesuai dengan yang diharapkan.

Penyampaian strategi menurut pelaksanaannya dapat diwujudkan dalam dua bentuk yakni dengan metode redundancy (*repetition*) dan

canalizing. Dalam metode redundancy yakni dengan mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan pada khalayak agar tidak akan melupakan hal-hal yang disampaikan secara berulang-ulang. Sedangkan dalam metode canalizing yakni dengan cara mempengaruhi khalayak guna pesan yang disampaikan dapat merubah sikap secara perlahan-lahan dan pola pikirnya dapat berubah sesuai dengan arah yang kita hendaki atau yang lebih baik.

Komunikator juga perlu memahami adanya sifat-sifat komunikasi dari pesaj yang disampaikan agar dapat menentukan jenis media yang akan digunakan dan teknik komunikasi yang akan ditetapkan supaya komunikator dapat berjalan dengan efektif. Karena mengukur berhasil tidaknya kegiatan komunikasi yang efektif di tentukan oleh strategi komunikasi yang di gunakan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi

Dalam penyusunan suatu strategi komunikasi perlu adanya suatu perhatian dan pemikiran mengenai faktor yang diperkirakan akan terjadi, yakni faktor pendukung maupun faktor penghambatnya.

Hal yang perlu diperhatikan adalah mengenali target komunikasi, dan mempelajari siapa yang akan dijadikan target komunikasi sesuai dengan tujuan komunikasi. Dalam hal ini, faktor-faktor yang harus di perhatikan oleh komunikator adalah faktor kerangka referensi (*frame of reference*), dibentuk seorang komunikator adalah hasil pengalaman, norma-norma kehidupan, pendidikan, gaya hidup, status sosial, ideologi,

cita-cita, dan sebagainya. Selanjutnya faktor situasi dan kondisi guna tercapainya komunikasi yang efektif untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang menerima pesan atau komunikan. Situasi yang dimaksudkan ialah situasi komunikasi saat menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator, sementara kondisi ialah *state of personality* dari komunikan, yakni keadaan fisik dan psikis komunikan pada saat menerima pesan komunikasi itu seperti apa.

Dalam pemilihan media komunikasi, yang digunakan sebagai sasaran komunikasi yang ditempuh, maka harus dapat memilih secara tepat media komunikasi yang akan digunakan, yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan pesan yang akan disampaikan, teknik yang ingin digunakan serta mengkaji tujuan dari pesan komunikasi yang memiliki tujuan tertentu. Maka dari itu, hal ini dapat menentukan tujuan teknik yang harus diambil baik dari segi apakah itu teknik informasi, persuasi atau teknik instruksi dan yang terpenting ialah memahami pesan komunikasi yang disampaikan.

Daya tarik sumber atau komunikan dalam komunikasi akan berhasil dan akan dapat mengubah sikap dan opini serta perilaku komunikan jika komunikan mempunyai daya tarik dan merasa ada kesamaan dengan komunikator menjadi faktor terpenting sebagai seorang komunikator untuk memperlancar komunikasi. Selanjutnya kepercayaan komunikan pada komunikator dan komunikator yang mampu bersikap empatik kepada komunikan yang dijadikan kredibilitas sumber atau komunikan yang

merupakan faktor lain yang menimbulkan komunikasi yang dilakukan berhasil.⁸

B. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

Penyuluh berasal dari kata “suluh” yang berarti “obor” atau “yang memberikan penerangan, dan adanya kepenyuluhan berharap agar tercapainya dalam meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang yang disuluh. Sementara, dalam mendefinisikan agama adalah salah satu masalah yang membahas tentang agama secara ilmiah. Dengan berbagai definisi agama justru mengaburkan apa sebetulnya yang dapat dipahami dari suatu agama.⁹

Kata Penyuluh merupakan turunan dari kata *extension*, yang digunakan secara luas dan umum. Dalam bahasa Indonesia penyuluhan berasal dari kata dasar suluh yang diartikan memberikan penerangan kepada masyarakat ditengah-tengah kegelapan.¹⁰

Dalam artian lain Penyuluh dapat diartikan sebagai guru agama, yang sebelumnya dipakai dalam lingkungan Departemen Agama. Dalam istilah Penyuluh Agama Islam dan pengangkatan Penyuluh Agama Islam dalam jabatan fungsional, semakin dijelaskan dalam eksistensi dan

⁸ Annisa Fikri Ainur Rahmadani Skripsi: “*Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan di Masa Pandemi Covid-19* (Study pada Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap)” Universitas Islam Negeri Prof.K. H Saifuddin zuhri Purwokerto, 2022) 27-28.

⁹ Adeng Muchtar Ghazali, *Agama dan Keberagaman Dalam Kontek Perbandingan Agama*, (Bandung : Pustaka Setia, 2004), 23.

¹⁰ Ibrahim, dkk, *Komunikasi dan Penyuluhan*,(Surabaya: Usaha Nasional,2003), 1-2.

identitas Penyuluh Agama Islam dalam masyarakat, serta menajamkan tugas pokok dan fungsinya,¹¹ sebagai sosok yang mulia, yang mengajak berbuat baik dan juga menjauhkan mereka yang disuluh dari segala keburukan.¹²

Teori menurut H. Arifin M. Ed tentang Penyuluh Agama Islam, kegiatan kepenyuluhan merupakan hubungan timbal balik antara dua individu, yakni antara penyuluh dengan yang disuluh. Dalam hal ini, Penyuluh Agama Islam berupaya dalam memberikan solusi suatu permasalahan yang terjadi sekarang atau masalah di waktu mendatang.¹³

Teori menurut U Samsudin yang di tulis oleh Enjang AS dalam jurnal dasar-dasar penyuluhan, bahwa Penyuluh Agama Islam merupakan sebuah sistem Pendidikan Non-Formal dengan tidak adanya keterpaksaan yang bertujuan membujuk supaya sadar dan meyakinkan bahwa suatu hal yang dilakukan dapat membawa pada kebaikan dalam hal-hal yang dilakukan atau dikerjakan sebelumnya.¹⁴

Berdasarkan uraian dari kedua teori tersebut Penyuluh Agama Islam turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara pribadi, keluarga maupun sebagai anggota masyarakat umum.

¹¹ Kementerian Agama, *Panduan Tugas Penyuluh Agama Islam*, (tt.:tp., 2011), 6.

¹² Kustini, *Mencari Format Ideal Pemberdayaan Penyuluh Agama Dalam Peningkatan Pelayanan Keagamaan*, (Jakarta : Puslibang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2014), 2.

¹³ Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluh Islam*(Bandung : PT Golden Terayon Press, 1994), 10-11.

¹⁴ Enjang AS, “*Dasar-Dasar Penyuluhan*”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.4, no.14 (Juli-Desember, 2009): 731.

2. Keberadaan Penyuluh di Masyarakat

Penyuluh Agama Islam berperan dalam membimbing masyarakat dan bertanggung jawab dalam membina atau membimbing masyarakat agar tercapainya kehidupan yang tentram, damai, dan penuh kesejahteraan. Penyuluh agama ditokohkan kepada masyarakat tidak karena ditunjuk dalam pilihan, ataupun dipilih dalam suatu bentuk keputusan, namun dengan sendirinya membimbing dan memimpin masyarakat agar melakukan perbuatan baik dan juga menjahui suatu perbuatan yang terlarang.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, penyuluh dapat diartikan sebagai penyampai pesan-pesan dakwah bagi masyarakat. Penyuluh sangat berperaruh terhadap masyarakat dalam pengembangan dan penanaman akhlak, serta membentuk masyarakat yang berbudi luhur. Melihat banyaknya permasalahan yang kian hari yang semakin rumit di masyarakat, seorang penyuluh harus dapat mengkonsep persiapan dengan cara yang baik dalam melakukan dakwah kepada masyarakat, supaya pesan-pesan yang di ungkapkan dapat tersampaikan dengan baik dan diterima dan dipahami dengan baik.

Penyuluh Agama Islam dapat diartikan sebagai tokoh panutan bagi masyarakat, tempat untuk menanyakan sesuatu ataupun tempat untuk berkeluh kesah, agar tercapainya solusi atau titik terang dari permasalahan yang dihadapi masyarakat. Penyuluh Agama Islam dapat dikatakan sebagai seseorang yang memimpin masyarakat atau sebagai guru dalam

¹⁵ Zainal Sholihin, *Panduan Penyuluh Agama*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1987), 50.

penyelesaian masalah kemasyarakatan atau masalah agama, serta masalah yang menyangkut tentang negara dalam rangka sukseskan program pemerintahan.

Penyuluh Agama Islam merupakan sumber perubahan yang berperan sebagai pusat dalam memberikan perubahan kepada masyarakat agar lebih baik di berbagai aspek kemajuan. Sumber perubahan tersebut penting untuk membangun segi rohaniah dan mental spiritual yang dilakukan secara bersama-sama. Dalam hal mensukseskan kegiatan kepenyuluhan ini, dapat menjadikan dorongan untuk masyarakat agar berperak aktif dalam aspek pembangunan, serta berperan dalam ikut andil mengatasi segala hambatan-hambatan yang menghalangi jalanya pembangunan. Khususnya dalam mengatasi dampak negatif, dengan cara menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat dalam kegiatan kepenyuluhan.¹⁶

C. Perceraian

1. Pengertian Perceraian

Kata *ath-thalaq* (perceraian), berasal dari kata *al-ithlaq* yang artinya melepaskan dan meninggalkan.¹⁷ Sedangkan menurut istilah syara' perceraian ialah melepaskan ikatan pernikahan dengan lafaz (kata) *talak* atau menghapus ikatan hubungan suami istri dengan lafaz khusus.¹⁸

¹⁶ M. Daud, "Peranan Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Umat," *Widyaiswara Utama BDK Palembang*, 6.

¹⁷ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah, Juz 2* (Cet. III; Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi, 1977), 241.

¹⁸ Mardani, *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2016), 145.

Perceraian adalah melepaskan ikatan yang ditetapkan melalui pernikahan, yakni melepaskan hubungan suami-istri yang sah langsung saat itu juga atau pada akhirnya (dikemudian hari) dengan suatu sifat yang menegaskan hal itu dengan terang-terangan dan jelas.¹⁹ Cerai adalah kata yang paling dibenci meskipun tidak haram dalam kacamata Islam. Memang benar bahwa putus hubungan dalam perkawinan merupakan suatu perbuatan yang tidak disukai.”²⁰

Menurut Sayyid Sabiq yang di tulis oleh Beni Ahmad Saebani dalam bukunya, apabila telah terjadi perkawinan, yang harus dihindari ialah perceraian, meskipun perceraian bagian dari hukum adanya persatuan atau perkawinan itu sendiri.²¹ Semakin kuat usaha manusia membangun rumah tangganya, semakin mudah ia menghindarkan diri dari perceraian. Perceraian mendatangkan kemudaratkan, sedangkan sesuatu yang memudaratkan harus ditinggalkan, meskipun cara meninggalkannya senantiasa berdampak buruk bagi yang lainnya.

2. Cerai dalam Islam

Dalam hukum pernikahan, hukum perceraian dalam Islam sering memunculkan kesalahpahaman, seolah ajaran Islam memberikan hak yang lebih besar kepada laki-laki dibandingkan dengan hak perempuan. Sementara, hukum Islam sangat berhati-hati dalam mengatur perceraian,

¹⁹ Huzaemah Tahido Yanggo, *Fiqh Anak*, (Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2004), 340.

²⁰ Dedi Supriyadi, *Fiqh Munakahat Perbandingan (dari Tekstualitas sampai Legislasi)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 243.

²¹ Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat 2*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 55.

serta benar jika dikatakan bahwa tidak ada satu agama atau peraturan manusia yang dapat menyamakannya.²²

Dalam Islam perceraian hukumnya halal, namun perceraian sangat dibenci dan di murkai Allah SWT, sehingga manusia diharap dapat tidak mudah untuk melakukan perceraian. Cerai atau talak yakni salah satu perbuatan hukum yang berupa pemutusan sebuah hubungan perkawinan, baik dari pihak suami maupun terhadap pihak istri. Hukum perkawinan Indonesia memberikan sah-nya perceraian tersebut, jika perceraian tersebut dilakukan di depan pengadilan.

Islam memberikan penuh kebebasan untuk bercerai kepada pasangan suami dan istri untuk mempertimbangkan segalanya dengan matang pada batas-batas yang dapat dipertanggungjawabkan, karena banyaknya sebab buruk dari suatu perceraian yang menyangkut kehidupan keduanya.

Dalam tinjauan Hukum Islam sah-nya suatu perceraian itu jika telah memenuhi syarat dan rukunnya. Kedudukan cerai atau talak di menurut perspektif Hukum Islam (fiqih Islam) yakni sah dan diakui keberadaannya. Sehingga telah memiliki akibat-akibat hukum berupa putusya hubungan pernikahan dan akibat-akibat hukum lainnya. Ditinjau dari segi hukum positif di Indonesia, cerai atau talak di bawah tangan tidak mendapatkan pengakuan dan perlindungan oleh hukum beserta akibat-akibatnya dan dianggap belum putus pernikahan tersebut dikarenakan tidak sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Hal tersebut, sebaiknya masyarakat

²² *Ibid.*

diberi pemahaman bahwa walaupun sudah sah cerai atau talaknya secara Hukum Islam dalam konteks fiqh, maka akan lebih baik lagi dan bisa menjamin adanya kepastian hukum, cerai atau talaknya yang telah dilakukan, seharusnya didaftarkan di Pengadilan agar bisa dicatatkan oleh Negara sebagai peristiwa perceraian sehingga mendapatkan bukti akta cerai.

3. Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian

a. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

Fenomena Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sangatlah memprihatinkan yang menjadi salah satu sebab perceraian. Kasus KDRT ini sangat berkaitan dengan kesehatan mental seseorang, serta tekanan ekonomi yang membuat suami atau istri mudah emosi atau marah terhadap pasangannya. Bentuk dari segala kemarahannya tersebut tidak hanya kekerasan fisik melainkan kekerasan psikis atau berupa ancaman, tekanan, bahkan bentakan, dan lain-lain. Selain itu juga kekerasan dapat berupa kekerasan ekonomi tidak memberikan nafkah serta menelantarkan yang memicu korban merasa tersakiti secara fisik maupun non fisik. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) kerap menjadi faktor penyebab terjadinya perceraian. Bahaya dari dampak KDRT, dapat menyebabkan kematian dan berdampak negatif pada masa tumbuh kembang anak.²³

²³ Muhammad Iqbal dan Kisma Fawzea, *Psikologi Pasangan: Manajemen Konflik Rumah Tangga* (Depok: Gema Insani, 2020), 129.

b. Ekonomi

Ekonomi menjadi dampak terhadap faktor berlangsungnya pernikahan atau kebahagiaan dalam rumahtangga sangat dipengaruhi oleh kehidupan ekonomi finansialnya. Kebutuhan dalam rumah tangga dapat terpenuhi dengan baik jika suami dan istri mempunyai sumber finansial yang memadai.

Dalam tataran masyarakat tradisional ataupun modern seorang tetap menjadi peran utama dalam menopang perekonomian keluarga, sehingga mau tidak mau seorang suami harus bekerja agar dapat mempunyai penghasilan.

Pada tataran masyarakat tradisional ataupun modern seorang suami tetap memiliki tanggung jawab besar terhadap perekonomian keluarga, oleh karena itu suami harus memiliki penghasilan guna memenuhi segala kebutuhan hidup dalam rumah tangga.²⁴ Namun sebaliknya jika kondisi perekonomian tidak baik dapat berakibat buruk seperti kebutuhan rumah tangga yang tidak dapat terpenuhi dengan baik, mudah terkena penyakit, dan dapat memicu konflik antara pasangan suami istri yang dapat berakibat pada perceraian.

Di sisi lain terkadang terdapat keluarga yang berkecukupan secara finansial. Namun, suami mempunyai sifat dan perilaku buruk yaitu berupaya membatasi sumber keuangan kepada istrinya. Hal ini dinamakan kekerasan ekonomi, yakni kondisi dimana kehidupan

²⁴ Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 2, Desember 2004

finansial yang sulit dalam keberlangsungan kehidupan berumah tangga akibat perlakuan sengaja dari pasangan terutama suami. Walaupun seorang suami berpenghasilan secara memadai, akan tetapi jika ia membatasi pemberian uang untuk kegiatan ekonomi rumah tangga dapat menyebabkan keluarga merasa kekurangan dan menderita secara finansial.

c. Suami Menikah Lagi (Poligami)

Suami menikah lagi atau disebut Poligami merupakan salah satu penyebab terjadinya suatu perceraian. Poligami dapat berakibat memicu dilemma antara rasa cemburu dan rasa cinta yang disertai kegagalan seorang suami dalam memenuhi kebutuhan, dan membahagiakan pasangannya membuat banyak istri menolak untuk dipoligami. Dalam ajaran Islam, poligami diperbolehkan namun banyak kasus di lapangan seorang suami yang melakukan poligami tidak dapat menjaga keharmonisan dalam keluarganya dan tidak dapat memberi sifat adil dalam rumah tangganya.

Poligami dapat dinilai berhasil dan tidak melahirkan konflik, ialah ketika suami mampu memberi kebutuhan lahir dan batin yang cukup dan memiliki komunikasi yang terbuka, serta mampu memberikan keyakinan pada istri-istri dengan memberi pemahaman dan juga pendekatan agama yang baik. Dalam hal ini, pilihan untuk menikah lagi bukan karena dorongan hawa nafsu semata, melainkan

juga sebelumnya harus sudah merencanakan dan mempersiapkan dengan baik supaya tidak menimbulkan persoalan baru.²⁵

d. Perselingkuhan

Masalah perselingkuhan kerap kali menjadi pemicu perceraian, jika suami yang melakukan perselingkuhan akan digugat cerai oleh sang istri. Begitupun sebaliknya jika istri yang selingkuh akan di talak oleh suami. Hal inilah yang kerap kali terjadi dikalangan masyarakat. Perbuatan ini sungguh termasuk orang-orang yang paling rugi baik di dunia maupun di akhirat, apabila seorang suami atau istri berselingkuh. Dalam ajaran Islam, perselingkuhan disebut zina muhsan dan Islam juga menetapkan hukuman keras bagi para pezina.²⁶

e. Kurangnya Perhatian

Kurangnya perhatian memanglah sepele namun juga dapat menjadikan rumah tangga tidak harmonis. Setiap pernikahan pasti memiliki satu impian yang sama saat membangun rumah tangga yakni mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang yang dicinta. Namun, jika orang yang dicinta sudah tidak memperhatikan lagi dapat menjadikan hubungan hambar dan merasa tidak dicintai, dan banyak diantaranya memutuskan untuk bercerai. Kurangnya perhatian dapat menjadi pemicu berkurangnya kemesraan dalam rumah tangga.

²⁵ Muhammad Iqbal, *Psikologi Pernikahan: Menyelami Rahasia Pernikahan* (Jakarta: Gema Insani, 2018), h. 122.

²⁶ Rizem Aizid, *Fiqh Keluarga Terlengkap* (Yogyakarta: Laksana, 2018), 201.

Apabila kemesraan tersebut berkurang dan komunikasi pun sudah berantakan dan tidak beraturan dapat menimbulkan perceraianlah yang menjadi solusi dalam permasalahan tersebut.²⁷

f. Saling Curiga

Dalam ajaran agama Islam menganjurkan supaya suami memiliki rasa cemburu terhadap istri, namun cemburu yang dibolehkan dalam Islam ialah cemburu dalam batas yang wajar yang dapat memberikan jarak kepada pasangan dalam hal kemaksiatan atau marabahaya. Sedangkan, cemburu yang di larang dalam Islam ialah cemburu buta yakni cemburu yang tidak dilandasi dengan rasa cinta melainkan prasangka buruk. Rasa cemburu buta dapat memicu tindakan curiga yang berlebihan terhadap pasangan yang dapat melahirkan prasangka buruk untuk menuduh dan memfitnah pasangan. Suami atau istri yang dikuasai rasa cemburu buta kerap kali hubungannya tidak dapat langgeng atau bertahan lama dan tentram, tetap akan berujung pada perceraian.

²⁷ Rizem Aizid, *Fiqh Keluarga Terlengkap* (Yogyakarta: Laksana, 2018), 203.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan dilapangan secara objektif dengan melihat kejadian yang terjadi di lokasi yang diteliti.¹ Peneliti melakukan penelitian ini di Kecamatan Sekampung.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif, yakni suatu proses penelitian yang mendapatkan data deskriptif berbentuk kata yang tertulis atau lisan dari seseorang, serta perilaku yang diamati.² Dalam metode ini, agar mendapatkan gambaran secara sistematis, karakteristik atau fakta dalam populasi tertentu, atau dalam bidang khusus secara cermat dan nyata benar adanya.³

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan meneliti dilapangan untuk mengetahui seperti apa strategi komunikasi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam dalam upaya mengurangi tingkat perceraian yang dilakukan di masyarakat.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

³ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 81.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan tentang cara mendapatkan data yang di peroleh penulis untuk disajikan kedalam penelitian yang peneliti lakukan. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data Primer ialah sumber data yang didapatkan dari informasi khusus mengenai data yang bersumber dari seseorang mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Data primer merupakan bermacam-macam kasus yang berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang dijadikan subjek dalam penelitian yang disebut sebagai sumber informasi atau tangan pertama dalam proses pengumpulan data.⁴ Untuk mendapatkan informasi mengenai strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian, sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: Penyuluh Agama Islam, keluarga yang bercerai, dan keluarga sakinah.

Berdasarkan sumber data tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan atas dasar adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.⁵ Beberapa kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel ialah pengawai Penyuluh Agama Islam dan masyarakat Kecamatan Sekampung.

⁴ *Ibid.*, 87.

⁵ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari penelitian sebelumnya, menggunakan sistem mengumpulkan atau mengutip keterangan dari beberapa sumber informasi lain seperti artikel ataupun laporan. Sumber tersebut yang digunakan sebagai data penunjang guna memperkuat data-data atau fakta yang mampu menyempurnakan hasil penelitian, dan menentukan keabsahan dalam suatu penelitian yang penulis lakukan.⁶

Berdasarkan pengertian sumber data sekunder tersebut maka sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan untuk penelitian berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Dalam hal ini sumber data sekunder yang digunakan yakni berupa buku-buku tentang data yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Sekampung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Saat melakukan penelitian, teknik pengumpulan data yang merupakan tahapan dalam mendapatkan data. Pada tahapan ini, ada 3 cara yang dilakukan oleh penulis yaitu tahap observasi, tahap wawancara, dan tahapan dokumentasi.

a. Observasi

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 12 (Bandung: Afabet, 2011), 178.

Observasi dapat ialah proses dalam mengumpulkan data dengan mengamati dan menulis atau mencatat secara sistematis pada suatu peristiwa yang terlihat pada objek penelitian.⁷ Dalam tahapan pengumpulan data ini menggunakan observasi *non partizipant*, ialah peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari seseorang yang diamatinya, tetapi peneliti hanya memposisikan diri sebagai pengamat.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu tahapan tanya jawab yang dilakukan secara langsung oleh dua belah pihak atau lebih. Teknik wawancara sangat diperlukan dalam rangka tahapan pengumpulan data, dari sumber informasi atau tangan pertama. Pada tahapan ini, wawancara dijadikan pelengkap hasil dari tahapan pengumpulan data lain nya.⁸

Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yang dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti membawa pedoman pertanyaan tentang hal-hal apa saja yang akan dijadikan pertanyaan dan dapat dijawab secara bebas sehingga wawancara yang dilakukan lancar dan tidak kaku. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh dari narasumber terkait dengan hal yang dikaji dalam penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari berbagai informan diantaranya Penyuluh Agama Islam, keluarga yang bercerai, dan keluarga sakinah.

⁷ *Ibid.*, 228.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tahapan pengumpulan data bersangkutan atau keterkaitan dengan penelitian ini.⁹ Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti deskripsi lokasi penelitian yang di dapat dalam catatan, kemudian arsip yang ada pada saat peneliti lakukan penelitian, berbentuk arsip, dan beserta foto-foto, serta rekaman-rekaman dan lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa buku-buku, catatan, jurnal, laporan penelitian, sejarah, struktur kepengurusan, batas wilayah kecamatan, dll.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang dilakukan untuk penjamin keabsahan data atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi, yakni pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber, dan waktu.¹⁰

Menjaga kredibilitas hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, Triangulasi ialah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut atau melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber.¹¹

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), 372.

¹¹ Salfen Hasri , *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Makasar: Yapma, 2005), 73.

yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar dikarenakan sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan triangulasi sumber ialah cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan demikian, data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisa Data

Setelah dilakukannya penghimpunan data dan data tersebut sudah terkumpul, maka langkah yang selanjutnya adalah mengelola semua data yang sudah ada. Dalam teknik ini, merupakan suatu tahapan dalam mencari dan menyusun secara teratur dan logis data yang di dapat dari hasil proses wawancara, dan catatan lapangan, serta bahan-bahan lainnya, yang dapat dengan mudah untuk dimengerti atau di pahami dan penemuannya bisa dibagikan kepada orang lain. Dengan dilakukannya teknik analisa data dengan cara mengorganisasikan data, melakuskan sintesa, menjabarkan keadaan unit-unit, mengatur ke dalam pola, dan memilah mana yang penting

yang kemudian dapat dipelajari, serta membuat simpulan yang berguna dalam menginformasikan kepada orang lain.¹²

Pengumpulan data, dari hasil wawancara dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua yang dikumpulkan dan menyajikan yang ditemukan. Data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokannya sehingga dapat menjadi gambaran terhadap responden.¹³

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode analisa kualitatif lapangan yakni data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif ialah proses penelitian yang mendapatkan data deskriptif berbentuk kata yang tertulis atau lisan dari seseorang, serta perilaku yang diamati atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh, selanjutnya data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi tentang strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Sekampung.

¹² Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 88.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 86.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukannya reduksi data guna pencatatan di lapangan dan juga merangkum pokok-pokok penting sehingga fokus dalam hal yang penting dapat menyelesaikan tema permasalahan yang diteliti.¹⁴ Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, selanjutnya ialah penyajian data yang dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.¹⁵

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian masih samar akan dibuktikan dan di verifikasi agar kebenaran data tersebut dapat di pertanggung jawabkan.¹⁶ Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh, maka menyimpulkan dan membuktikan

¹⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 93.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

¹⁶ *Ibid.*, 252.

dengan data-data yang baru memungkinkan peneliti memperoleh keabsahan dari hasil penelitian, dan data-data juga harus di cek kembali oleh peneliti.

Dari paparan diatas, dapat dijelaskan bahwa analisa data dalam penelitian ini yang pertama dilakukan yaitu mencatat dan merangkum hal-hal pokok dari data yang diperoleh, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk bagan atau uraian singkat agar mudah dipahami. Selanjutnya data tersebut di verifikasi agar kebenarannya dapat di pertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya KUA di Kecamatan Sekampung

Kantor Urusan Agama atau di singkat KUA adalah salah satu instansi Pemerintah, merupakan unit terdepan dari Kementerian Agama yang menyelenggarakan tugas pemerintah yang merujuk pada Keputusan Menteri Agama Nomor : 517 tahun 2001 pasal 1 dan 2 yakni melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota dibidang Urusan Agama Islam dalam Wilayah Kecamatan.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekampung merupakan Kantor Urusan Agama yang berada di Kecamatan Sekampung yang merupakan salah satu Kecamatan Transmigrasi sejak jaman Kolonial Belanda, dengan penduduk yang heterogen (Suku Lampung, Suku Jawa dan Suku Sunda dll).

Kantor urusan Agama Kecamatan Sekampung berdiri diatas tanah hibah dari Kecamatan yang berukuran 25 x 16 meter dengan nomor surat : K/Mh.III/c-04/115/1983 tertanggal 01 Agustus 1983 yang dibangun Tahun 1984.

1. Peta Wilayah Kecamatan Sekampung

Kecamatan sekampung adalah sebuah kecamatan yang terdapat di Kabupaten Lampung Timur, yang terdiri dari 17 desa, antara lain:

- a. Desa Sidodadi
- b. Desa Sidomulyo

- c. Desa Sidomukti
- d. Desa Sumber Gede
- e. Desa Giriklopomulyo
- f. Desa Sukoharjo
- g. Desa Sukoharjo
- h. Desa Trimulyo
- i. Desa Wonokarto
- j. Desa Sumbersari
- k. Desa Hargomulyo
- l. Desa Girikarto
- m. Desa Karyamukti
- n. Desa Mekar Mulyo
- o. Desa Jadi Mulyo
- p. Desa Mekarsari
- q. Desa Mekar Mukti

Sedangkan ibu kota Kecamatan Sekampung adalah Desa Sumber Gede, yang secara geografis terletak di tengah-tengah wilayah Kecamatan Sekampung. Sebagian besar penduduk Kecamatan Sekampung ialah warga pendatang yang berasal dari pulau Jawa.

2. Data Penyuluh Agama Islam PNS dan NON PNS Kecamatan Sekampung

Tabel 4.1 Data Penyuluh Agama Islam

No	NAMA	Ket
1	PUJI RAHAYU, S.Ag	PAI PNS
2	ALI SODIKIN, M.Sy	PAI PNS
3	BAMBANG ISMANTO, M.Sy	PAI NON PNS
4	RIYADI, S.H.I	PAI NON PNS
5	JAINUDIN	PAI NON PNS
6	DEWI MUTMAINAH, S.Sy	PAI NON PNS
7	AHMAD WAHIDUN, S.Pd.I	PAI NON PNS
8	SANTOSO	PAI NON PNS
9	YUSUF AINI, S.Pd.I	PAI NON PNS
10	SITI SAADAH, M.Pd	PAI NON PNS

Sumber: Data KUA Kecamatan Sekampung

3. Data Petugas Agama

Tabel 4.2 Data Petugas Agama

NO	NAMA	KAPASITAS DALAM TUGAS	ALAMAT
1.	Ahmad Zainuri	Imam/ Khotib	Sumbergede
2.	Abu Bakar Zahri	Imam/ Khotib	Giriklopomulyo
3.	Aulawi Hasim	Imam/ Khotib	Sumbergede
4.	Hi. Dimiyati	Imam/ Khotib	Sukoharjo
5.	KH. Mujab	Imam/ Khotib	Sumbergede
6.	Ky.Masduki	Imam/ Khotib	Sumbergede

Sumber: Data KUA Kecamatan Sekampung

4. Data Rumah Ibadah

Masyarakat Kecamatan Sekampung terdiri dari berbagai etnis dan suku yang telah mengalami proses asimilasi yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Animo masyarakat Kecamatan Sekampung terhadap kegiatan keagamaan dan peribadatan cukup menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masjid dan musholla, serta majlis ta'lim yang ada hampir di setiap desa Kecamatan Sekampung. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah pengajian rutin, PHBI, kegiatan Ramadhan, TKQ dan TPQ serta kegiatan keagamaan lainnya.

Sebagai gambaran umum kegiatan keagamaan di wilayah kecamatan Sekampung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Data Rumah Ibadah

NO	DESA	MASJID	LAN GGA R	MUSHO LA	GEREJ A	PURA	VIHA RA
1.	Sidodadi	4		9	-	-	-
2.	Sidomulyo	5		5	-	-	-
3.	Sidomukti	3		9	-	-	-
4.	Sumbergede	10		25	2	-	-
5.	Giriklopom ulyo	5		9	-	-	-
6.	Sukoharjo	4		17	-	-	-
7.	Trimulyo	4		14	2	-	-
8.	Sambikarto	6		10	1	-	-
9.	Wonokarto	6		12	-	-	-
10.	Sumbersari	5		8	2	-	1
11.	Hargomulyo	6		20	-	-	-
12.	Girikarto	2		9	1	-	-
13.	Karyamukti	3		13	1	-	-
14.	Mekarmulyo	2		11	1	-	-
15.	Jadimulyo	3		12	-	-	-

16.	Mekarsari	3		3	-	-	-
17.	Mekarmukti	2		8	-	-	-

Sumber: Data KUA Kecamatan Sekampung

5. Data Organisasi/ Lembaga Dakwah Sosial

Tabel 4.4 Data Organisasi

NO	NAMA ORGANISASI	KETUA	ALAMAT
1.	Nahdatul Ulama (NU)	Ky.Baihaki	Sumbergede
2.	Muhammadiyah	Suitarjo	Hargomulyo
3.	LDII	H.Anton Maulidiansyah,S.T, S.Pd	Hargomulyo

Sumber: Data KUA Kecamatan Sekampung

6. Data Prodak Halal Kecamatan Sekampung

Tabel 4.5 Data Produk halal

NO	DESA	JENIS PRODUK	ANGGOTA	KET
1.	Sidodadi	Kerupuk	10 orang	
2.	Sidomulyo	Kelanting	5 orang	
3.	Sidomukti	-	-	
4.	Sumbergede	Kerupuk	5 orang	
5.	Giriklopomulyo	-	-	
6.	Sukoharjo	Tahu	5 orang	
7.	Trimulyo	-	-	
8.	Sambikarto	-	-	
9.	Wonokarto	-	-	
10.	Sumbersari	-	-	
11.	Hargomulyo	Tempe dan Tahu	3 orang	
12.	Girikarto	-	-	
13.	Karyamukti	Keripik Singkong	5 orang	
14.	Mekarmulyo	-	-	
15.	Jadimulyo	-	-	

16.	Mekarsari	-	-	
17.	Mekarmukti	Tahu	2 orang	

Sumber: Data KUA Kecamatan Sekampung

7. Taraf Pendidikan Masyarakat Wilayah Kecamatan Sekampung

Keadaan pendidikan selama tahun 1980-an hingga tahun ini terus mengalami pendidikan jumlah sarana dan prasarana pendidikan. hal ini ditandai dengan telah berdirinya beberapa gedung TK/RA dan SD/MI di masing-masing Desa, walaupun dengan kapasitas tempat duduk yang terbatas, berdirinya SMP/MTs dan SMA/MA Negeri dan Swasta,. Wilayah Kecamatan Sekampung setidaknya menimbulkan titik cerah bagi masyarakat Kecamatan Sekampung untuk tidak berfikir keras melanjutkan pendidikan putra-putri mereka di Kecamatan Sekampung. Dengan telah terpenuhinya anggaran pendidikan sebanyak 20 % (dua puluh persen) dari total anggaran pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten Lampung Timur, diharapkan mampu meningkatkan prasarana dan sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Sekampung.

8. Program Kerja Penyuluh Agama Islam

Tabel 4.6 Data Program Kerja Penyuluh

NO	KEGIATAN
1.	Mengolah data identifikasi wilayah atau kelompok sasaran
2.	Menyusun rencana kerja operasioanal
3.	Menyusun konsep naskah materi tertulis BP
4.	Mendiskusikan konsepmateri BP sebagai penyaji
5.	Merumuskan materi BP

6.	Melaksanakan BP kepada kelompok masyarakat desa
7.	Melaksanakan BP kepada kelompok binaan khusus
8.	Menyusun instrument pemantauan BP
9.	Mengumpulkan instrument evaluasi hasil BP
10.	Mengumpulkan data pemantauan/ evaluasi hasil BP
11.	Menyusun laporan mingguan pelaksanaan BP
12.	Melaksanakan konsultasi perorangan
14.	Melaksanakan konsultasi secara kelompok
15.	Menyusun laporan hasil konsultasi perorangan/ kelompok
16.	Menyusun konsep juplak/juknis BP
17.	Mendiskusikan konsep juplak/juknis BP
18.	Merumuskan konsep juplak/juknis BP
19.	Menyiapkan dan mengolah bahan/data/informasi tentang arah kajian kebijakan pengembangan BP yang bersifat penyempurnaan

Sumber: Data KUA Kecamatan Sekampung

B. Strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam

Strategi komunikasi ialah gambaran tentang apa yang harus dilakukan yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan dan memiliki tujuan dalam komunikasi yang dilakukan, dengan cara apa yang dapat dilakukan supaya sesuai dengan tujuan yang diharapkan, ditujuan kepada siapa komunikasi tersebut, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bisa dicapai, dan bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut. Jadi, strategi komunikasi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*), guna mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung dalam Upaya mengurangi angka Perceraian di pembinaan suscatin dan Majelis Ta'lim pengajian ibu-ibu dan kegiatan posyandu Kecamatan Sekampung yaitu sebagai berikut:

1. Membuat Perencanaan Strategi

Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung dalam mengurangi angka perceraian. Sebelum terjun langsung dilapangan, untuk menerapkan strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam harus terlebih dahulu membuat perencanaan atau strategi. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan penyuluhan tersebut dapat membuahkan hasil yang maksimal dan tepat sasaran.

Perencanaan strategi itu sendiri yakni proses awal guna tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan oleh sebuah organisasi, lembaga ataupun yang lain. Dalam perencanaan tersebut, penyuluh membuat rencana kerja operasional dan kegiatan sesuai dengan yang dilampirkan dalam kinerja bulanan.

Seperti yang diungkapkan oleh Penyuluh Agama Islam Ibu Puji Rahayu, menurut beliau perencanaan strategi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam adalah sebagai berikut:

Terkait perencanaan, sebagai strategi komunikasi penyuluh kami menyampaikan materi-materi penyuluhan yang terkhusus bertujuan agar berkurangnya tingkat perceraian di masyarakat kecamatan

sekampung dan juga sharing-sharing barangkali terdapat permasalahan-permasalahan jamaah yang bisa disampaikan disitu.⁵⁴

2. Pelaksanaan Strategi

Langkah selanjutnya setelah perencanaan strategi komunikasi yakni pelaksanaan atau implementasi dan tahap aksi dari perencanaan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, maka di peroleh informasi dalam pertanyaan: bagaimana pelaksanaan strategi komunikasi atau pembinaan yang dilakukan oleh Penyuluh?

Pelaksanaan strategi Penyuluh ialah ceramah dalam penyampaian materi-materi mengenai nasehat-nasehat agama, pernikahan, kewajiban suami, kewajiban istri, dampak perceraian, dampak untuk anak bagi yang sudah punya anak, yang disertai dengan beberapa pertanyaan dari audiens yang mana beberapa menyangkut permasalahan masyarakat itu sendiri. Namun sebagai Penyuluh Agama Islam, ketika diminta bantuan untuk menyelesaikan masalah Penyuluh Agama selalu siap. Tetapi hanya beberapa saja yang meminta dan konsultasi dengan Penyuluh Agama dan kebanyakan diantaranya yang terjadi ketika masalah sudah tidak bisa diselesaikan dengan keluarga mereka langsung daftarkan perceraian ke pengadilan agama.⁵⁵

Menurut pendapat lain, sebagai seorang Penyuluh pelaksanaan strategi yang pertama ialah mengisi kegiatan suscatin (kursus calon pengantin) tentang fiqh munakahat dan kehidupan rumah tangga, kedua dilakukan di Majelis Ta'lim senantiasa perceraian itu tidak menutup kemungkinan diusia muda. Ada yang usia rumah tangga 5 tahun, 10 tahun bahkan 20 tahun tetapi tetap juga bercerai. Selanjutnya yang ketiga yang sering kami lakukan itu termasuk di pencegahan pernikahan usia dini di SMA atau SMK yang ada di Kecamatan Sekampung dengan diadakannya sosialisasi tentang pencegahan pernikahan usia dini. Karena masih banyak anak kelas 2 nikah, baru lulus langsung nikah.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung, pada tanggal 7 Juni 2022.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 7 Juni 2022.

Tiga hal tersebut yang sering Penyuluh Agama Islam di Sekampung lakukan untuk mengurangi angka perceraian.⁵⁶

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat dilihat bahwa perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung dalam upaya mengurangi angka perceraian berjalan sesuai kebutuhan. Adapun Penyuluh Agama Islam yang membuat perencanaan dengan terstruktur, namun ada juga Penyuluh tidak membuat perencanaan, hanya mengikuti kebiasaan atau aktivitas mereka yang seperti biasa contohnya pengajian dan posyandu.

Selanjutnya untuk pertanyaan penelitian:

- a) Apa rata-rata penyebab dari perceraian yang terjadi di Kecamatan Sekampung?
- b) Adakah sebuah permasalahan yang tidak dapat diselesaikan atau tidak ditemukan solusi dan berujung pada perceraian?
- c) Bagaimana respon/feedback dari masyarakat yang suluh?

Rata-rata perceraian yang terjadi di Kecamatan Sekampung ialah faktor ekonomi dan perselingkuhan. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang rumah tangga, dan agama pada masyarakat itu sendiri. Sehingga angka perceraian di Kecamatan Sekampung masih cukup tinggi. perceraian. Namun rata-rata permasalahan yang muncul rata-rata ialah karena perselingkuhan yang bermula dari faktor perekonomian.⁵⁷

Kemudian untuk pertanyaan kedua dapat ditemukan solusi namun tidak menjamin tidak bercerai hanya saja menunda karena memang semakin lama permasalahan tersebut semakin fatal. Selanjutnya efek/*feedback* yang muncul dalam kegiatan majlis ta'lim atau pengajian ibu-ibu dan juga posyandu sih sangat antusias, yakni

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Ali Sodikin, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 31 Agustus 2022.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 7 Juni 2022.

dengan tanya jawab terhadap permasalahan yang sedang mereka alami.⁵⁸

Pada kegiatan penyuluhan dalam upaya mengurangi angka perceraian tentunya Penyuluh tentunya memiliki trik atau cara agar perceraian tersebut tidak terjadi dan juga memiliki cara-cara tertentu dalam mengatasi permasalahan masyarakat. Untuk itu maka pertanyaan peneliti ialah: Bagaimana trik atau cara komunikasi bapak supaya perceraian tersebut tidak terjadi?

Dalam mengisi materi selalu lakukan tanya jawab, artinya materi tidak melulu dari kami dan harus ada komunikasi yang dibangun, termasuk orang-orang yang mengadu ke kami tentang masalah rumah tangganya kami melakukannya dengan pendekatan kekeluargaan dengan cara mediasi. Seperti kasus yang terjadi di 58 Sukoharjo menyelesaikannya dengan kekeluargaan dengan saya temukan keduanya. Namun setelah dipahami ternyata kurangnya komunikasi yang selama ini tidak dibangun, setelah saya mediasi Alhamdulillah sampai sekarang tidak jadi bercerai. Dan kejadian tersebut tidak hanya satu ini yang kita lakukan, namun tidak sedikit juga yang jadi cerai.⁵⁹

Berdasarkan fakta dilapangan banyak yang bercerai, dan hal tersebut terjadi karena pihak sebelah di luar negeri dan itu sulit di damaikan entah ada faktor orang ketiga. Namun jika karena faktor ekonomi masih bisa dibenahi, tetapi kalau faktor ekonominya dia di luar negeri sulit di benahi, entah karena disana ada pasangan atau karena melihat disini suaminya pengangguran. Beberapa orang yang tidak jadi bercerai ialah orang-orang yang tidak mengedepankan ego dan masih mau untuk memperbaiki kekurangan masing-masing dan tidak mementingkan egois.⁶⁰

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Sekampung tentunya memiliki

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 7 Juni 2022.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Ali Sodikin, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 31 Agustus 2022.

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Ali Sodikin, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 31 Agustus 2022.

suatu hambatan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Puji dengan pertanyaan sebagai berikut:

- a) Pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh biasanya dilakukan dimana saja?
- b) Adakah hambatan terhadap strategi komunikasi yang digunakan?
- c) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan?

Faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan pembinaan penyuluhan sejauh ini karena masyarakat Kecamatan Sekampung masih mempercayai Penyuluh Agama untuk mengisi pengajian, syukuran, nikahan, khitannan, *walimatul hajj*. Hal inilah yang menjadi kesempatan bagi Penyuluh Agama Islam untuk menyelipkan nasehat-nasehat tentang pernikahan, kehidupan berumah tangga, kewajiban isteri, kewajiban suami. Sehingga masyarakat tahu tentang aturan-aturan dalam menjalankan rumah tangga.⁶¹

Namun faktor penghambatnya situasi komunikasi ketika komunikator akan memberikan pesan kepada komunikan, yaitu penyuluh agama Islam yang akan memberikan materi kepada jama'ah majelis taklim binaannya. Situasi yang menghambat kegiatan komunikasi yaitu jamaah yang datang ke Majelis Ta'lim rata-rata ialah orang yang tidak bermasalah, kemudian faktor penghambat lainnya namanya orang ingin bercerai sudah susah untuk diomongin lagi dan penyebab dari susah diomonginnya ialah dari tingkat permasalahannya, dan juga sejauh ini penyuluh tidak dapat mencegah hanya dapat menunda sampai 1-4 tahunan.⁶²

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim atau Posyandu, pengajian ibu-ibu rata-rata ialah masyarakat yang ingin menambah wawasan, yang ingin baik atau tidak bermasalah. Kemudian faktor yang lainnya Penyuluh

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 7 Juni 2022.

⁶² Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 7 Juni 2022.

sangat sulit untuk mencegah adanya perceraian dikarenakan tingkat dari permasalahan yang dialami oleh pasangan suami istri yang sudah sangat fatal dan tidak dapat untuk diperbaiki lagi.

Selanjutnya pertanyaan dari peneliti mengenai evaluasi strategi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam apakah sudah dapat dikatakan berhasil?

Evaluasi dari strategi komunikasi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam sudah bagus dan sangat maksimal namun untuk efek yang diterima setelah masyarakat disuluh kurang karena penyuluh hanya dapat menunda perceraian mereka. Namun untuk masyarakat yang sebelumnya tidak bermasalah setelah disuluh insyaallah semakin erat hubungannya, dan untuk masyarakat yang memiliki masalah rumah tangga penyuluh hanya dapat menunda.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang resmi bercerai yakni bapak Jumadi dengan pertanyaan:

- 1) Apa faktor penyebab terjadinya perceraian tersebut?
- 2) Sebelumnya adakah upaya-upaya yang dilakukan agar tidak terjadi perceraian?
- 3) Apakah Penyuluh Agama Islam memberikan saran-saran atau solusi terhadap permasalahan tersebut?
- 4) Bagaimana tanggapan anak terhadap perceraian yang dilakukan?

Menurut bapak Jumadi, beliau menjelaskan bahwa perceraian dengan istrinya terjadi karena masalah perekonomian, penghasilan sebagai kuli bangunan sangat sedikit sampai isterinya bekerja keluar Negeri menjadi TKI, setelah kurang lebih satu tahun di luar negeri isterinya menghubungi suaminya untuk meminta cerai. Ini terjadi sekitar awal bulan februari 2020, menurut kabar bahwa isteri Bapak Jumadi disana sudah menjalin hubungan dengan laki-laki lain.⁶⁴

⁶³ Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 7 Juni 2022.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Jumadi selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan rumah tangganya, yaitu selain menghubungi istrinya untuk pulang, pak Jumadi juga sudah bermusyawarah antar keluarga namun isterinya tetap menggugat cerai. Untuk konsultasi dengan Penyuluh Agama Islam sendiri beliau belum pernah, Karena beliau merasa cukup diselesaikan antara keluarga. Secara umum Bapak Jumadi pernah mendengar ceramah Penyuluh Agama Islam pada acara pernikahan, namun secara khususnya beliau tidak pernah mendapatkan penyuluhan, ceramah, dan nasehat tentang keluarga sakinah dari Penyuluh Agama Islam.⁶⁵

Kemudian bagaimana tanggapan anak atas perceraian tersebut, dampak yang terjadi adalah terhadap anak yang masih kecil tidak lagi mendapat kasih sayang dari orang tua yang lengkap. Anak saya saat ini diasuh oleh neneknya karena harus kerja dan tidak bisa menjaganya. Yang ditakutkan adalah pertumbuhan mental anak yang kurang baik.⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan Bapak Gino dan Ibu Yati masyarakat Kecamatan Sekampung yang pernah mengalami permasalahan rumah tangga namun tidak sampai bercerai.

Menurut bapak Gino, masalah rumah tangga yang dihadapi adalah permasalahan ekonomi keluarga yang terus menerus merasa kekurangan karena pekerjaan saya hanya tukang, dan pada saat itu memang masih sepi orang yang membutuhkan tenaga kerja saya yang disisi lain kebutuhan pada saat itu sedang mengalami peningkatan yang cukup drastis yang memicu timbulnya berbagai selisih paham hingga masuknya orang ketiga.⁶⁷

Ibu Yati juga mengungkapkan bahwa hal tersebut tidak menjadikan pernikahannya bubar, dengan mempertimbangkan segala hal upaya yang dilakukan untuk menyelamatkan rumah tangga yang menjadi pertimbangan ialah kondisi anak yang masih kecil. Bagaimana dampaknya nanti jika orang taunya bercerai, upaya-upaya yang dilakukan adalah yang pertama musyawarah antara keluarga bagaimana baiknya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Jumadi selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022.

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Jumadi selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022.

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Gino selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022.

hingga keluarga juga meminta Penyuluh Agama dan Tokoh Agama untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.⁶⁸

Wawancara selanjutnya dengan bapak Maridi dan Ibu Halimah yakni pasangan suami istri yang sakinah dengan pertanyaan: bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga keharmonisan rumah tangga?

Menurut bapak Maridi cara menjaga keharmonisan rumah tangga yang pertama jika terdapat selisih paham antara saya dengan istri saya segera diselesaikan dimana letak salahnya, juga menciptakan suasana yang bahagia terhadap anak dan istri dengan memberikan kasih sayang yang cukup agar istri merasa tetap nyaman bersama saya dan anak-anak.⁶⁹

Menurut ibu Halimah sepanjang perjalanan pernikahan pasti pernah memiliki kendala dan berbagai masalah yang muncul yang menjadi penyebab renggangnya suatu pernikahan, namun itu semua tergantung bagaimana kita dapat mempertahankan dan mengatasi permasalahan tersebut. Kemudian untuk menjaga keharmonisan rumah tangga sejauh ini yang kita lakukan ialah menurunkan ego dan menghindari berperilaku egois, mengkomunikasikan keinginan dengan suami agar tidak terjadi selisih paham supaya saling terbuka dan memahami keinginan satu sama lain, serta menumbuhkan rasa saling pengertian.⁷⁰

C. Analisis Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam dalam upaya mengurangi angka perceraian di Kecamatan Sekampung dilakukan dengan pencegahan melalui kegiatan suscatin (kursus calon pengantin) tentang fiqh munakahat dan kehidupan rumah tangga, di Majelis Ta'lim, dan juga penyuluhan pencegahan pernikahan dini di SMA atau SMK yang terdapat di Kecamatan Sekampung.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Yati selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Maridi selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022.

Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung dalam melakukan upayanya mengurangi angka perceraian menggunakan metode persuasif yaitu dengan memberikan pengaruh yang sifatnya membujuk, dalam hal ini pikiran dan perasaan digugah dengan baik. Karena dengan metode persuasif ini sangat mudah terkena sugesti Penyuluh dalam memberikan saran kepada yang masyarakat yang disuluh. Penyuluh juga dalam melakukan upaya pencegahan perceraian dengan pendekatan yaitu dengan pendekatan secara kekeluargaan dengan melakukan mediasi. Metode tersebut dilakukan agar dapat memberi tahu dan mendidik, serta memotivasi supaya perceraian tersebut tidak dilakukan.

Berikut data perceraian Kecamatan Sekampung tahun 2021 dan 2022

Table 4.7 Data Perceraian

Data Perceraian Kecamatan Sekampung 2021	
Bulan	Jumlah
Januari	30
Februari	20
Maret	19
April	7
Mei	11
Juni	20
Juli	4
Agustus	18
September	15
Oktober	10
November	18
Desember	7
TOTAL	179

Sumber: Data Pengadilan Agama Sukadana

Table 4.8 Data Perceraian

Data Perceraian Kecamatan Sekampung 2021	
Bulan	Jumlah
Januari	25
Februari	23
Maret	13
April	15
Mei	21
Juni	22
TOTAL	119

Sumber: Data Pengadilan Agama Sukadana

Berdasarkan data perceraian pada tabel diatas strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam upaya mengurangi angka perceraian di Kecamatan Sekampung kurang maksimal. Karena jika dilihat keadaannya sampai sekarang perceraian masih cukup tinggi atau dengan kata lain belum memenuhi harapan dikarenakan kurangnya sosialisasi secara merata kepada masyarakat, sehingga masyarakat banyak yang tidak memahami apa tugas dan fungsi Penyuluh Agama Islam itu sendiri. Memang ada beberapa yang konsultasi dengan Penyuluh Agama Islam, namun masih banyak yang langsung mendaftarkan cerai sebelum konsultasi dengan Penyuluh Agama Islam.

Dalam hal tersebut yang menjadi hambatan ialah kurangnya kerja sama dengan aparaturnya desa, sehingga tidak terdapat sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat terkait apa saja tugas dan fungsi dari Penyuluh Agama Islam, sehingga masyarakat kurang memahami apa saja

tugas dan fungsi Penyuluh Agama Islam tersebut, hingga pada akhirnya masyarakat masih mengesampingkan keberadaan Penyuluh Agama Islam itu sendiri. Disisi lain, terdapat /faktor-faktor yang mendukung kelancaran Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan tugas adalah karena masyarakat banyak yang mengundang Penyuluh Agama Islam untuk mengisi acara-acara pengajian, suscatin, posyandu, syukuran, nikahan, khitanan dan *walimatul hajj*.

Kasus permasalahan dalam rumah tangga dan perceraian di Kecamatan Sekampung masih banyak rumah tangga yang bermasalah bahkan sampai pada perceraian. Berdasarkan fakta dilapangan lebih banyak yang masyarakat yang bercerai terjadi karena pihak sebelah di luar negeri dan sulit di damaikan entah karena adanya faktor orang ketiga. Namun, jika permasalahannya hanya perekonomian masih banyak yang tidak jadi bercerai, tetapi jika maslaah perekonomiannya bekerja di luar negeri sulit untuk dibenahi entah karena disana ada pasangan atau karena melihat disisi lain sebelah pihak pengangguran.

Dari beberapa masalah rumah tangga yang kerap kali dihadapi oleh Penyuluh Agama Islam, masyarakat yang tidak jadi bercerai ialah masyarakat yang tidak mengedepankan egonya sendiri, dalam arti masih memiliki keinginan untuk memperbaiki dan mempertahankan rumah tangganya. Namun, masyarakat yang mementingkan egonya atau egois terhadap pasangan rata-rata berakhir pada perceraian. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa sebesar apapun permasalahannya jika dari keduanya masih ingin dan

mau untuk memperbaiki kekurangan satu sama lain maka hubungan rumah tangganya tidak akan berantakan hingga berakhir cerai.

Kekurangan dari Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Sekampung ialah tidak semua permasalahan rumah tangga masyarakat tidak secara langsung ditangani oleh Penyuluh, karena Penyuluh Agama sendiri sifatnya diminta, jadi tidak serta merta ketika terdapat permasalahan yang terjadi Penyuluh Agama Islam langsung menangani. Begitupun sebaliknya jika ada yang meminta untuk konsultasi, di pinta memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan rumah tangga Penyuluh tentunya selalu terbuka untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Serta realita dalam ruang lingkup masyarakat Kecamatan Sekampung dari beberapa dari kasus permasalahan yang pernah dihadapi Penyuluh hanya dapat menunda kisaran 1-4 tahunan namun banyak juga diantaranya yang langsung cerai meskipun ada juga masyarakat yang tidak jadi bercerai sampai saat ini.

Pada umumnya kegiatan penyuluhan atau nasehat-nasehat yang diberikan ialah seputar rumah tangga, fungsi keluarga dan dampak daripada perceraian itu sendiri, yang diharapkan supaya masyarakat lebih paham apa itu Penyuluh Agama Islam. Jadi sebelum melakukan tindakan dapat terlebih dahulu berkonsultasi dengan penyuluh ataupun tokoh agama. Dikarenakan sangat minim masyarakat yang datang untuk berkonsultasi dan meminta nasehat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung dalam upaya mengurangi tingkat perceraian yang terjadi, Penyuluh Agama Islam Kecamatan menggunakan metode persuasif yaitu dengan memberikan pengaruh yang sifatnya membujuk, dalam hal ini pikiran dan perasaan digugah dengan baik. Karena dengan metode persuasif ini sangat mudah terkena sugesti penyuluh dalam memberikan saran kepada yang masyarakat yang disuluh. Penyuluh juga dalam melakukan upaya pencegahan perceraian dengan pendekatan yaitu dengan pendekatan secara kekeluargaan dengan melakukan mediasi. Metode tersebut dilakukan agar dapat memberi tahu dan mendidik, serta memotivasi supaya perceraian tersebut tidak dilakukan.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam dalam upaya mengurangi angka perceraian di Kecamatan Sekampung kurang maksimal. Karena jika dilihat keadaannya sampai sekarang perceraian masih cukup tinggi atau dengan kata lain belum memenuhi harapan, dikarenakan kurangnya sosialisasi secara merata kepada masyarakat, sehingga masyarakat banyak yang tidak memahami apa tugas dan fungsi Penyuluh Agama Islam itu sendiri. Memang ada beberapa yang melakukan konsultasi dengan

Penyuluh Agama Islam, namun masih banyak yang langsung mendaftarkan cerai sebelum konsultasi dengan Penyuluh Agama Islam.

B. Saran

Dengan kerendahan hati, berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam rangka kelancaran strategi komunikasi Penyuluh Agama dalam upaya mengurangi angka perceraian yang terjadi di Kecamatan Sekampung, maka peneliti menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1) Bagi lembaga

- a. Hendaknya lebih memperkuat dan memberdayakan Penyuluh Agama Islam dari tingkat Pusat sampai tingkat Daerah/Kelurahan.
- b. Hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kemitraan dengan instansi pemerintah di Pusat dan Daerah, serta organisasi lembaga kemasyarakatan dan lembaga internasional dalam melakukan kegiatan gerakan keluarga sakinah.
- c. Hendaknya mengembangkan strategi komunikasi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam, supaya dapat menjadi jaringan pengamanan sosial dalam memberikan dukungan terhadap keluarga yang bermasalah.
- d. Hendaknya menjadikan seluruh kegiatan Penyuluhan sebagai bagian dari gerakan keluarga sakinah.
- e. Hendaknya Penyuluh Agama Islam bekerja sama dengan Aparatur Desa, untuk mengadakan sosialisasi tentang fungsi dan peran Penyuluh Agama Islam.

2) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hendaknya mempertimbangkan dan berfikir secara matang-matang sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perceraian, dan memanfaatkan peran Penyuluh Agama Islam sebaik-baiknya sebelum ke Pengadilan Agama, dikarenakan Penyuluh Agama memiliki tujuan untuk mempertinggi mutu pernikahan dan mewujudkan keluarga (rumah tangga) bahagia, sejahtera, dan kekal menurut ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, dan Beni Ahmad Saebani. *Perkawinan dan Perceraian*. Pustaka Setia: Jakarta, 2013.
- Aizid, Rizem. *Fiqh Keluarga Terlengkap*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Annisa Fikri Ainur Rahmadani, Skripsi : “Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap)” (Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).
- Arifin. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluh Islam*. Bandung : PT Golden Terayon Press, 1994.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- AS, Enjang. “*Dasar-Dasar Penyuluhan*”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.4, no.14. Juli-Desember, 2009.
- Basit, Abdul. “*Tantangan Profesi Penyuluh Agama Islam dan Pemberdayaannya*”, *Jurnal Dakwah*, vol. XV, no. 1. 2014.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Daud, M. “*Peranan Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Umat,*” *Widyaiswara Utama BDK Palembang*.
- David, Fred R. *Manajemen Strategi*, alih bahasa Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung:PT Alumni 1981.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

- Ghazali, Adeng Muchtar. *Agama dan Keberagaman Dalam Kontek Perbandingan Agama*. Bandung : Pustaka Setia, 2004.
- Hasri, Salfen. *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*. Makasar: Yapma, 2005.
- Ibrahim, dkk. *Komunikasi dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Iqbal, Muhammad, dan Kisma Fawzea. *Psikologi Pasangan: Manajemen Konflik Rumah Tangga*. Depok: Gema Insani, 2020.
- Iqbal, Muhammad. *Psikologi Pernikahan: Menyelami Rahasia Pernikahan*. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Kementrian Agama. *Panduan Tugas Penyuluh Agama Islam*. tt.:tp., 2011.
- Kustini. *Mencari Format Ideal Pemberdayaan Penyuluh Agama Dalam Peningkatan Pelayanan Keagamaan*. Jakarta : Puslibang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2014.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Mardani. *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*. Jakarta : Kencana, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muhammad Fikri Adha, Skripsi: “*Strategi Penyuluhan Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di KUA Kecamatan Cibinong*”, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Nugraha, Firman. “*Penyuluhan Agama Transfoematif*”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.7, no.12. Januari-Juni, 2013.
- Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 2, Desember 2004.
- Roman, Dudung Abdul, dan Firman Nugraha. *Menjadi Penyuluh Agama Profesional Analisis Teoritis dan Praktis*. Bandung: Lekkas, 2017.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah, Juz 2*. Cet. III; Beirut: Dar al-Kitab al-‘Arabi, 1977.
- Saebani, Beni Ahmad. *Fiqh Munakahat 2*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Sadiah, Dewi *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

- Saidah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Sholihin, Zainal. *Panduan Penyuluh Agama*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 12*. Bandung: Afabet, 2011.
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sulaiman. “*Problematika Pelayanan Kantor Urusan Agama Anamuban Timur Nusa Tenggara Timur*”, *Analisa*, Volume XVIII, No. 02. Juli - Desember 2011.
- Supriyadi, Dedi. *Fiqh Munakahat Perbandingan (dari Tekstualitas sampai Legislasi)*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Trisnayanti, Skripsi : “*Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Fungsional dalam Upaya Pencegahan Perceraian di Kabupaten Tangerang*”, (Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)
- Wawancara dengan Bapak Gino selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022
- Wawancara dengan Bapak Jumadi selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022.
- Wawancara dengan Bapak Maridi selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022
- Wawancara dengan Ibu Halimah selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022
- Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 7 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Yati selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 23 Juli 2022

Yanggo, Huzaemah Tahido. *Fiqih Anak*. Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2004.

Zulman. "*Strategi, Metode, dan Teknik Komunikasi*". *Jurnal Diklat Keagamaan Padang*, vol.4, no.2. 2020.

LAMPIRAN



Penyuluhan tentang KDRT



Penyuluhan pada remaja untuk memberikan motivasi tentang pernikahan dini dan kasus perceraian akibat belum siap menikah



Penyuluhan di Majelis Ta'lim



Penyuluhan di KUA



Penyuluhan di KUA



Wawancara dengan Bapak Sobri Kepala KUA Kecamatan Sekampung



Wawancara dengan Ibu Puji Rahayu Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung



Wawancara dengan Pak Ali Sodikin Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung



Wawancara dengan Bapak Usman Ahmad Panitera Pengadilan Agama Sukadana



Wawancara dengan Bapak Maridi dan Ibu Halimah



Wawancara dengan Bapak Jumadi



Wawancara dengan Bapak Gino dan Ibu Yati

Transkrip

Narasumber : Puji Rahayu, S.Ag Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung	Tanggal : 7 Juni 2022
Tempat : Rumah Ibu Puji	Jam : Pukul 16.00 WIB

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat sore bu, gimana kabarnya?

Narasumber : Sore tan, alhamdulillah sehat

Peneliti : Jadi begini bu mohon maaf sebelumnya, tany mau mewawancarai ibu terkait bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan penyuluh dalam upaya mengurangi angka perceraian.

Narasumber : Langsung aja ya tan, em untuk strategi komunikasinya itu sendiri sih sebetulnya gaada tu tan malah justru perceraian tambah setelah adanya covid ini hhhh. Biasanya sih orang udah eee apa namanya kalo dari awal si memang cinta, kita di tempat kan uda siapin mateng mateng tu dari persiapan fisik mental segala macam, giliran dilapangannya kan prakteknya banyak benturan mungkin dari masalah, ekonomi, emosional, gabisa ngonrol diri pribadi yang gabisa menyatu macam macam sih problemnya. Nah biasanya si orang yang mau kepengajian jarang, ngapa dia mau kepengajian karena memang orang itu memang mau baik. tapi kalo orang yang gamau kepengajian ya masa bodok artinya dia gak mau membuka diri. Kalau sebagai penyuluh kan biasanya kita ini ke majlis ta'lim kea pa itu posyandu gak ada problem mereka itu hidupnya karena mereka memang mau menambah wawasan gitu kan yang mau campur dengan orang memang orang-orang yang pengen nambah wawasan, tapi kalo orang yang cerai itu rata-rata, nah ada ni kasus hari ini kenapa dia mau cerai karena suaminya uda nikah sirih, poligami. Kurang nya apa perempuannya, gakurang bahkan biaya

hidup yang nyokong perempuan. Karena dia merasa ganteng disenengi orang, apa ya sama guru senam sih guru aerobic nikah sirihnya. Jadi sebagai istri saya apa lo kurangnya biaya hidup saya yang tanggung saya yang membiayai kok dia nikah sirih, akhirnya apa dia memutuskan dah lah cerai aja ngapain saya pertahankan rumah tangga saya. Gabisa diomongin lagi, yang kasus hari ini tadi pokoknya mau cerai. Karena permasalahannya sudah lama dari yang laki-laki di grebek, itu juga dia masih sabar gitu kan tapi giliran suaminya kalo di grebek kan belum dinikahkan digrebek gak ada bukti ngapa-ngapain didalam rumah gak ada masalah, giliran berita terakhir udah nikah sirih. Sebagai perempuan kan ya ajar saja minta cerai.

Peneliti : Dari kasus tersebut memang udak gak bisa di benahin lagi ya buk rumah tangganya?

Narasumber : Udah sabisa ya karena itu dari masalahnya udah lama, terus penyuluh juga dari pengalaman saya sih ya gak bisa membuat orang itu gak jadi cerai, biasanya hanya menunda sekitar 1-4 tahunan tan Karena ya dari permasalahannya itu sendiri. Kadang saya juga mau jangan-jangan tapi ya kalok saya yang diposisi itu ya kasihan juga yaudahlah cerai aja, tapi ya sebisa mungkin saya bilang coba bu difikirkan kembali apalagi kalok udah punya anak kan hhh.

Peneliti : Hehe biasanya penyebab perceraianya itu sendiri rata-rata apa buk?

Narasumber : emmm biasanya sih paling banyak itu awalnya karena ekonomi, kalok orang kurang ekonomi biasanya langsung kerja keluar bertahun tahun karna memang udah kontrak kerjanya ya. Nah dari situ munculah perselingkuhan, karena LDR kan jauh bisa jadi selingkuh. Ada nih kasusnya karena istrinya keluar negeri si suami ini dikasihlah jatah 250 ribu sama istrinya khusus untuk nge-seks, tapi mungkin karna si suami ini pengen tapi takut resiko dia

selingkuhlah sama orang yang dideket situ janda si memang, jadi bukan hanya sekedar jajan resiko tinggi juga kan bisa kena penyakit dll. Lambat laun si suami ternyata nikah sirih sama janda ini sampai pada akhirnya karena banyak omongan sana sini yang istrinya tau yaudah minta cerai. Jadi ya itu tadi kalok penyebab ya rata-rata dari ekonomi dulu nih baru ke perselingkuhan.

Peneliti : Terus untuk strategi komunikasinya apa sih buk, kan yang tadi kayanya belum terjawab sepenuhnya hehe

Narasumber : Ya kalok strategi nya ya kesiapan dulu rencana-rencana yang mau dilaksanain dilapangan seperti mental kesiapan materi-materi itu sendiri, terus untuk prakteknya ya kaya di posyandu majlis taklim dll itu kaya nyampaiin materi ceramah seputar perceraian itu tadi. Terus kalok untuk menguranginya ya sulit juga ya karena saya sendiri kalok masyarakat yang punya masalah gak minta tolong ya saya juga gak mungkin ikut mencampuri permasalahan mereka gitu. Kadang sih ada yang masih mau minta tolong ke saya, tapi ya kadang juga ada yang langsung mengajukan cerai ke pengadilan. Ee ada juga yang ke saya curhat dulu nih tapi emang gak bisa ditanganin lagi tetep ngotot mau cerai, dia tanya alurnya ya saya kasih tau aja alurnya. Terus kalok untuk berhasil atau tidaknya mengurangi angka perceraian saya juga gak tau, karena KUA juga gak punya datanya, itu pr kamu nanti minta aja datanya ke pengadilan kan, karena e orang yang bercerai di pengadilan bukan di KUA. Hehe itu nanti kamu urutin sendiri aja ya tan. Sebenarnya penyuluh juga ada yang namanya evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang dilakuin kaya kita selalun mengevaluasi kinerja kita, tapi memang e permasalahannya sebenarnya ya dari masyarakatnya itu sendiri yang gak mau ngebuka diri kalok yang bermasalah, tapi kalok masyarakat yang sebelumnya gak bermasalah setelah disuluh oleh materi-materi atau kajian gitu insyaallah gak kenapa kenapa rumah tangganya malah bahagia terus tapi ya kalo udah bermasalah

biasanya sih cuma menunda. Jadi itu aja sih menurut saya tan, selebihnya nanti kalok ada yang kurang dari yang diomongin chat aja kalok gak ya kerumah lagi

Peneliti : Hehe baik bu terimakasih ini sebelumnya udah ngerepotin ibuk sore-sore kesini, mungkin lain waktu lagi bisa main kesini. Terimakasih juga ibuk udah mau bantu tany untuk menyelesaikan skripsi ini

Narasumber : Iya sama-sama

Peneliti : Kalu gitu tany pamit pulang dulu ya bu, Assalamualaikum

Narasumber : Walaikumsalam wr wb

Transkrip

Narasumber : Jumadi Masyarakat Kecamatan Sekampung	Tanggal : 23 Juli 2022
Tempat : Rumah pak Jumadi	Jam : Pukul 10.00 WIB

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak

Narasumber : Walaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf pak, saya mahasiswi IAIN Metro. Apakah boleh saya mewawancarai bapak untuk membantu menyelesaikan skripsi saya tentang perceraian.

Narasumber : Boleh mba silahkan saja

Peneliti : Mohon maaf pak sebelumnya saya sudah mengetahui dari ibuk halimah bahwasannya bapak duda, maaf pak sebenarnya penyebab terjadinya perceraian tersebut apa ya pak?

Narasumber : Saya bercerai dengan istri saya e karena ekonomi mba, karena ee memang hasil ekonomi saya Cuma kuli bangunan kan emang sedikit sekali mba juga pasti ngerti hehe, eee sampai pada akhirnya istri saya kerja keluar negeri menjadi TKI untuk bantu ekonomi keluarga, ee udah gitu kurang lebih kayanya satu tahun di luar negeri istri saya menghubungi saya mintak cerai ee sekitar bulan februari 2020 mba. Kabarnya sih karna istri saya udah berhubungan sama laki-laki lain.

Peneliti : Sebelumnya adakah upaya dari bapak yang dilakukan agar tidak terjadi perceraian?

Narasumber : Upaya nya sih udah gak kurang-kurang mba sebenarnya Cuma ya itu emang udah ga bisa di benerin lagi, udah coba musyawarah antar keluarga tapi istri saya tetap ingin cerai udah kekeh banget.

Peneliti : Apakah Penyuluh memberikan saran-saran atau solusi pak dari permasalahan tersebut?

Narasumber : eee saya sih belum pernah konsultasi ke penyuluh mba, karna menurut saya masalah ini bisa diselesaikan antar keluarga. Tapi saya sendiri jugak pernah denger ceramah dari penyuluh di acara pernikahan tapi secara khususnya saya gak pernah dapet penyuluhan tentang perceraian dll mba.

Peneliti : Lalu tanggapan anak terhadap perceraian itu bagaimana pak?

Narasumber : dampaknya dianak ya karna anak saya masih kecil mba yang sangat butuh kasih sayang ibu, jadi ya anak saya jadi tidak bisa dapet kasih sayang dari orang tua yang lengkap. Anak saya kan saat ini ikut neneknya ya karna saya harus kerja mba jadi gak bisa jaga anak saya terus menerus karena memang keadaannya ya begini lah, cuman ya hal yang saya takutin ya tumbuh kembang mental anak mungkin kurang bagus mba.

Peneliti : Baik pak terimakasih atas jawaban dari pertanyaan saya, semoga bapak sehat selalu. Terimakasih banyak ya pak saya pamit pulang dulu assalamualaikum.

Narasumber : Walaikumsalam

Transkrip

Narasumber : Gino dan Yati Masyarakat Kecamatan Sekampung	Tanggal : 23 Juli 2022
Tempat : Rumah Pak Gino dan Ibu Yati	Jam : Pukul 11.00 WIB

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum

Narasumber : Walaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf pak, saya mahasiswi IAIN Metro. Apakah boleh saya mewawancarai bapak dan ibu untuk membantu menyelesaikan skripsi saya tentang perceraian.

Narasumber : Boleh mba silahkan saja

Peneliti : Mohon maaf pak bu sebelumnya saya ingin menanyakan bagaimana cara bapak dan ibu mempertahankan rumah tangga meskipun pasti ada permasalahan-permasalahan dalam rumah tangga. Mungkin bisa dijawab dari bapak dulu

Narasumber : Saya sendiri sih ya mba permasalahan yang pernah saya hadapi bersama istri saya eee masalah ekonomi keluarga yang terus ngerasa kurang terus, ee mungkin karena saya Cuma tukang ee pas waktu itu juga sepi banget orang yang butuh tenaga saya, terus kebutuhan banyak banget sampek muncul banyak sekali masalah dan eee salah paham sampek orang ketiga.

Peneliti : Ee kalau menurut ibu yati?

Narasumber : Em ya walaupun banyak banget masalah tapi Alhamdulillah gak bubar rumah tangga saya karna masih mikirin anak juga yang sbutuh banget orang tua yang lengkap, anak juga masih kecil banget kasian hhehe. Eee ysng dilakuin sih ya ngomongin gimana

baiknya biar masalah nya selesai sampek keluarga juga mintak penyuluh untuk bantu nyelesaiin masalah ini juga

Peneliti : Baik bapak ibu terimakasih atas jawaban dari pertanyaan saya, semoga bapak dan ibu sehat terus. Terimakasih banyak ya pak saya pamit pulang dulu assalamualaikum.

Narasumber : Walaikumsalam

Transkrip

Narasumber : Maridi dan Halimah Masyarakat Kecamatan Sekampung	Tanggal : 23 Juli 2022
Tempat : Rumah Pak Maridi dan Ibu Halimah	Jam : Pukul 13.00 WIB

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak

Narasumber : Walaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf pak, saya mahasiswi IAIN Metro. Apakah boleh saya mewawancarai bapak dan ibu untuk membantu menyelesaikan skripsi saya tentang perceraian.

Narasumber : Boleh mba silahkan saja

Peneliti : Mohon maaf pak bu sebelumnya saya ingin menanyakan bagaimana cara bapak dan ibu mempertahankan keharmonisan rumah tangga. Bisa dijawab dari bapak dulu mungkin silahkan

Narasumber : Caranya ya pertama kalok ada salah paham dengan istri e segera diselesaikan gimana salahnya dll. Biar keluarga selalu bahagia sama anak dan istri eee caranya ya beri kasih sayang yang banyak hehe biar anak dan istri nyaman. Mungkin gitu aja sih mba

Peneliti : Emm kalau menurut ibu halimah bagaimana bu

Narasumber : Sepanjang jalan nya namanya rumah tangga ya pasti pernah berantem terus punya masalah terus pernikahan renggang, tapi itu semua tergantung kitanya eee gimana cara pertahanannya gimana nyesaiin masalahnya gimana caranya gak egois sama suami emm saling mengerti, terbuka, saling pengertian biar rumah tangganya awet sampe tua. Itu saja sih menurut saya pribadi

Peneliti : Baik bapak ibu terimakasih atas jawaban dari pertanyaan saya, semoga bapak dan ibu sehat terus. Terimakasih banyak ya pak saya pamit pulang dulu assalamualaikum.

Narasumber : Walaikumsalam

Transkrip

Narasumber : Ali Sodikin, S.Ag Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung	Tanggal : 31 Agustus 2022
Tempat : KUA Kecamatan Sekampung	Jam : Pukul 10.57 WIB

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang pak, gimana kabarnya?

Narasumber : Siang tan, alhamdulillah sehat

Peneliti : Jadi begini pak mohon maaf sebelumnya, tany mau mewawancarai bapak terkait bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan penyuluh dalam upaya mengurangi angka perceraian.

Narasumber : Selama ini kami sebagai penyuluh untuk pencegahan hal yang seperti itu e pertama itu mengisi suscatin (kursus calon pengantin), kaitannya ya dengan fiqh munakahat, kehidupan rumah tangga. Kemudian yang kedua dilakukan di majelis-majelis ta'lim senantiasa kita anukan. Kan gak menutup kemungkinan perceraian itu di usia muda ada yang usia rumah tangga 5 tahun 10 tahun bahkan 20 tahun abis itu ada yang cerai kan. Selanjutnya yang ketiga yang sering kami lakukan itu termasuk di pencegahan pernikahan usia dini di SMA atau SMK yang ada di kecamatan sekampung kami adakan sosialisasi tentang pencegahan pernikahan usia dini. Kan banyak yang masih kelas 2 pada nikah, baru lulus langsung nikah kan itu, yaaa tiga hal itu yang sering kami penyuluh di sekampung melakukan untuk mengurangi angka perceraian.

Peneliti : Kemudian untuk trik dari bapak tentang bagaimana upayanya agar perceraian itu tidak terjadi?

Narasumber : Kami mengisi materi selalu lakukan tanya jawab, nanti ada materi dikit terus tanya jawab, artinya materi tidak melulu dari kami jadi memang ada komunikasi yang di bangun dengan pendekatan kekeluargaan termasuk orang-orang yang sering mengadu ke kami

tentang perceraian, ya kami melakukannya dengan pendekatan kekeluargaan, dan banyak yang cerai dan ada juga yang balik lagi. Contoh yang di 58 sukoharjo pendekatannya dengan saya temukan keduanya. Ternyata setelah ditelaah obrolan dari keduanya ialah komunikasi yang selama ini tidak dibangun. Setelah saya temukan saya mediasi nyatanya sampe sekarang balik lagi dan gak jadi cerai sampai sekarang. Dan ini bukan satu dua yang kita lakukan, Cuma ya kalo udah susah dibenerin ya susah.

Peneliti : Kalo untuk di lapangannya banyak yang cerai atau yang tidak pak?

Narasumber : Banyak yang cerai. Banyak yang cerai ini karena sebelah di luar negeri dan itu sulit didamaikan entah ada faktor ketiga atau apa saya juga pun tidak tahu. Tapi kalau hanya karena faktor ekonomi masih bisa dibenerin, tapi kalau faktor ekonominya dia di luar negeri sulit didandanin, entah karena disana ada pasangan atau karena melihat disini suaminya pengangguran.

Peneliti : Lalu trik strategi komunikasinya untuk menghadapi masyarakat yang memiliki masalah keluarga bagaimana pak?

Narasumber : Ketika kita menghadapi orang dalam sengketa perceraian kita melakukannya dengan pendekatan kekeluargaan dan melakukan mediasi. Contoh juga di 58 satu pihak lapor dan saya gak mau kalau hanya sepihak, saya terima laporan yang laki dan perempuan dan nanti akan saya temukan, tapi tetep pisah ya gak sedikit yang pisah dan juga yang gak pisah. Karena ada juga orang-orang yang mengedepankan ego, tapi kalau dia mengedepankan kebaikan ya masih mau balik lagi dan membenahi kekurangan masing-masing. Namun yang mementingkan egoisnya masing-masing ya berakhir cerai.

Penulis : Baik pak terimakasih atas jawaban dari bapak.

Narasumber : Ya sama- sama

Nomor : 0872/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.

Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Tanty Erliana
NPM : 1803062078
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di KUA Kecamatan Sekampung

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.**
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.**
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :**
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-0472/ln.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Tanty Erliana
NPM : 1803062078
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TELAH LULUS Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Rekapitulasi Nilai			
A	Materi Ujian Komprehensif Institusi				
	1. Fiqih Ibadah (50%)	65	x	50%	= 33
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	70	x	50%	= 35
	Jumlah				= 68
B	Materi Ujian Komprehensif Fakultas				
	1. Ilmu Tauhid (50%)	81	x	50%	= 41
	2. Ulumul Qur'an (50%)	81	x	50%	= 41
	Jumlah				= 82
C	Materi Ujian Komprehensif Prodi				
	1. Ilmu Dakwah (40%)	80	x	40%	= 32
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	80	x	30%	= 24
	3. Jurnalistik (30%)	80	x	30%	= 24
	Jumlah				= 80
				Nilai Akhir = 76,67	
				Angka Mutu = 3	
				Huruf Mutu = B	

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 April 2022

Wakil Dekan I

Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
34111 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email:
iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tanty Erliana
Npm : 1803062078

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 3/02 2022	-Pengerucatan pada latar belakang masalah - penambahan pertanyaan penelitian	
2.	10/02 2022	Penambahan teori pada landasan teori	
3.	18/02 2022	AAC di fundamen...	

Dosen Pembimbing

Wahyudin, MA., M.Phil
NIP.196910272000031001

Mahasiswa Ybs

Tanty Erliana
NPM.1803062078



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tanty Erliana
NPM : 1803062078

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
4	Jumat, 1 Apr 22		✓ Molar Li: BAD pelajar I II III	
5	Rabu, 6 Apr 2022		✓ perbaikan buku pustaka	
6	Selasa, 12 Apr 2022		✓ perbaikan buku referensi 49 di 9 buku	

Pembimbing,

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP 19691027000031001

Mahasiswa Ybs,

Tanty Erliana
NPM 1803062078



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tanty Erliana
NPM : 1803062078

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
7.	Senin, 18 April 22		Jegoa buku Out lin	
8.	Jumat, 22 April 22		Agg d: Adh AP D	
9.	Kamis, 12 Mei 22		ACCBA3 I II III	
10	Selasa, 17 Mei 2022		ACC AP d. & out line	

Pembimbing,

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP 19691027000031001

Mahasiswa Ybs,

Tanty Erliana
NPM 1803062078



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tanty Erliana
NPM : 1803062078

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
11.	Senin, 25 Mei 22		Talca di ACC Out line dan Had	
12.	Jum'at 27-05-22		Kayur pendite, Research	

Pembimbing,

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP 19691027000031001

Mahasiswa Ybs,

Tanty Erliana
NPM 1803062078

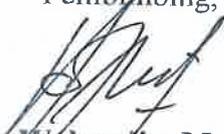
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tanty Erliana
 NPM : 1803062078

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
13.	Senin 25/07 /22		Pertanyaan penelitian dijawab di BAB <u>IV</u> , kesimpulan, dan Abstrak	
14.	27/7 /22		Setelah pengutipan baik di landasan teori maupun hulu wawan cara diberi penjelasan.	
15.	29/7 /2022		Landasan teori tidak berbentuk A, B, C. berbentuk paragraf	
16.	1/8 /2022		Abstrak, bab IV, dan kesimpulan diperbaiki	
17.	2/8 /2022		Apa ARTI Kesimpulan	

Pembimbing,


 Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
 NIP 19691027000031001

Mahasiswa Ybs,


 Tanty Erliana
 NPM 1803062078

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tanty Erliana

Fakultas/Jurusan : KPI

Npm : 1803062078

Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
18.	16/8 2022	Telaah di pabali BAB I - V	
19.	26/8 2022	Telaah di pabali seluruh draf skripsi	
20.	1/9 2022	ACC BAB I - V ACC seluruh draf skripsi ACC sidang Munagadda	 

Dosen Pembimbing



Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil

NIP. 19691027000031001

Mahasiswi Ybs,



Tanty Erliana

NPM. 1803062078



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0681/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TANTY ERLIANA**
NPM : 1803062078
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA di Kecamatan Sekampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI KECAMATAN SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



SOBRI, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19700224 200212 1 001

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag., MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.LAMPUNG TIMUR

KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SEKAMPUNG

Alamat : Jalan Lapangan Merdeka Sekampung Kode Pos. 34182

Nomor : B.176 /kua.08.07.05/pw.01 / 6 /2022

Sekampung, 06 Juni 2022

Lampiran :-

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.

Dekan Akademik dan Kelembagaan

IAIN Metro

di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 0680/In.28/D.1/TL.00/06/2022 tertanggal 03 Juni 2022, bersama ini kami Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekampung memberikan Izin Research kepada :

Nama : TANTY ERLIANA

NPM : 1803062078

Semester : 8 (delapan)

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan Judul : "STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH* AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI KECAMATAN SEKAMPUNG".

Demikian surat Izin Research ini dibuat untuk dapat di Ketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



SURAT TUGAS

B-0947/In.28.4/D/PP.00.9/07/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : TANTY ERLIANA
NPM : 1803062078
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Melaksanakan observasi/survey di Pengadilan Agama Sukadana, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI KECAMATAN SEKAMPUNG".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai. Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Juli 2022

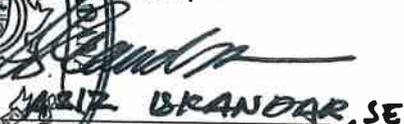
Dekan,



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005 3



Mendekahi,
Pejabat Setempat


HARIZ BRANDAR, SE



PENGADILAN AGAMA SUKADANA

Jl. Lintas Timur, Muara Jaya Sukadana Komplek Islamic Center Lampung Timur

Website : www.pa-sukadana.go.id, Email : Pa.Sukadana@gmail.com,

Telp. (0725) 7660090

LAMPUNG TIMUR - 34194

Nomor : W8-A14/892/HM.01.1/5/2022

12 Juli 2022

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

IAIN METRO - Lampung

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DIAN SITI KUSUMAWARDANI S.Ag., S.H.**

NIP : 19751226 200604 2 002

Pangkat/Golongan : Pembina (VI/a)

Jabatan : Ketua Pengadilan Agama Sukadana

Menerangkan bahwa :

Nama : **TANTY ERLIANA**

NPM : 1803062078

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diperkenankan untuk melakukan penelitian terhitung sejak tanggal 12 Juli 2022 sampai dengan selesai, dengan judul "**Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Megurangi Angka Perceraian di Kecamatan Sekampung**".

Demikian, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



DIAN SITI KUSUMAWARDANI S.Ag., S.H.

NIP. 19751226 200604 2 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI KECAMATAN SEKAMPUNG

A. OBSERVASI

1. Mengamati bentuk strategi komunikasi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Sekampung.
2. Mengamati perkembangan banyak atau menurunnya tingkat perceraian di Kecamatan Sekampung.

B. WAWANCARA

1. Penyuluh Agama Islam

- a. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Sekampung?
- b. Apa rata-rata penyebab dari perceraian yang terjadi di Kecamatan Sekampung?
- c. Adakah sebuah permasalahan yang tidak dapat diselesaikan atau tidak ditemukan solusi dan berujung pada perceraian?
- d. Bagaimana respon/feedback dari masyarakat yang disuluh?
- e. Pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh biasanya dilakukan dimana saja?
- f. Adakah hambatan terhadap strategi komunikasi yang digunakan?
- g. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan
- h. Apakah ada evaluasi dari penyuluh untuk mengetahui apakah strategi komunikasi yang digunakan sudah dikatakan berhasil atau belum?

2. Pasangan yang Melakukan Perceraian

- a. Apa faktor penyebab terjadinya perceraian tersebut?
- b. Sebelumnya adakah upaya-upaya yang dilakukan agar tidak terjadi perceraian?
- c. Apakah penyuluh agama islam memberikan saran-saran atau solusi terhadap permasalahan tersebut?
- d. Bagaimana tanggapan anak terhadap perceraian yang dilakukan?

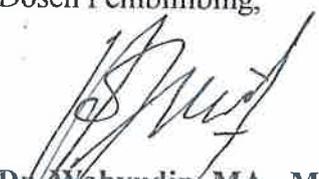
3. Pasangan yang Tidak Melakukan Perceraian

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menjaga keharmonisan rumah tangga?
- b. Persoalan rumah tangga apa yang anda hadapi?

C. DOKUMENTASI

1. Profil Kecamatan Sekampung.
2. Foto-wawancara dengan beberapa narasumber.

Dosen Pembimbing,


Dr. Wahyudin, MA., M.Phil
NIP. 196910272000031001

Metro, Mei 2022
Mahasiswa Ybs,



Tanty Erliana
NPM. 1803062078

OUTLINE

STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI KECAMATAN SEKAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
 - a) Secara Praktis
 - b) Secara Teoritis
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Komunikasi
 - i. Pengertian Strategi Komunikasi
 - 2. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

8. Program Kerja Penyuluh Agama Islam
 9. Sejarah Singkat Berdirinya KUA di Kecamatan Sekampung
- B. Hasil Penelitian
1. Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Dr. Wahyudin, MA., M.Phil
NIP. 196910272000031001

Metro, Mei 2022
Mahasiswa Ybs,



Tanty Erliana
NPM. 1803062078

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1201/In.28/J.1/PP.00.9/9/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Tanty Erliana
NPM : 1803062078
Judul : Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Sekampung

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 22 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.



Metro, 15 September 2022

Ketua Jurusan,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.IA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1138/In.28/S/U.1/OT.01/08/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tanty Erliana
NPM : 1803062078
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803062078

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 12 September 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

RIWAYAT HIDUP



Tanty Erliana lahir pada tanggal 1 September 2000 di Bumi Rahayu, Lampung Utara. Anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sunaryo dan Ibu Dariyah.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah SD Negeri 1 Bumi Agung Marga diselesaikan pada tahun 2012, selanjutnya di SMP Bhakti Angkasa 2 Semuli Raya diselesaikan pada tahun 2015, dan dilanjutkan di SMA Negeri 1 Abung Semuli diselesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).